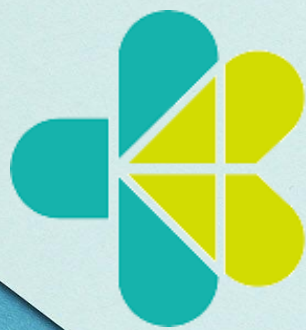




**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

**PETUNJUK TEKNIS UJI KOMPETENSI
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN**

**DIREKTORAT SURVEILANS DAN KEKARANTINAAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) antara lain menyatakan bahwa pengembangan karier ASN dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan Instansi Pemerintah yang meliputi: a) kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis

fungsional, dan pengalaman bekerja secara teknis; b) kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan; dan c) kompetensi sosial kultural yang diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan

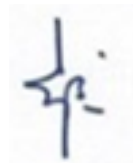
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan, mempersyaratkan adanya Uji Kompetensi Jabatan Fungsional untuk kenaikan jenjang, sehingga perlu dibuat Petunjuk Teknis Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan.

Petunjuk teknis ini sebagai panduan dalam rangka pelaksanaan Uji Kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan di kementerian/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi secara aktif dalam menyusun petunjuk teknis ini. Diharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan dan semoga juknis ini dapat menjadi panduan dalam penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional epidemiologi di seluruh Indonesia.

Jakarta, Juni 2022

Plt. Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan,



dr. Endang Budi Hastuti

KATA SAMBUTAN
DIREKTUR JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan, Rahmat dan Karunia-Nya “Petunjuk Teknis Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan” telah selesai disusun. Petunjuk teknis ini menjadi pedoman bagi seluruh ASN yang akan melakukan Uji Kompetensi Epidemiolog Kesehatan yang berada di Kementerian/Lembaga, UPT Pusat, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit serta Puskesmas.

Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pejabat fungsional epidemiolog kesehatan yang dilakukan oleh tim penguji dalam rangka memenuhi syarat kenaikan jenjang jabatan setingkat lebih tinggi.

Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan didasarkan pada suatu kenyataan bahwa lingkup pekerjaan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan tersebut memiliki cakupan pekerjaan yang cukup luas, membutuhkan penguasaan pengetahuan standar teoritis dibidangnya, serta memerlukan penguasaan khusus secara substansial menurut tingkat keahlian sesuai dengan jenjang yang akan diduduki. Disamping itu tuntutan perkembangan jenis pekerjaan atau bidang garapan profesi fungsional epidemiolog kesehatan dimasa mendatang akan menuntut ketajaman pemikiran yang terspesialisasikan menurut bidangnya secara profesional.

Kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan kontribusi semua pihak yang terlibat dalam penyusunan petunjuk teknis uji kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan. Semoga petunjuk teknis uji kompetensi dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan uji kompetensi.

Jakarta, Juni 2022

Direktur Jenderal P2P



Dr. dr . Maxi Rein Rondonuwu DHSM, MARS

Tim Penyusun

Pembina : Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pengarah : dr. Endang Budi Hastuti , Plt. Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan

Kontributor :

drh. Endang Burni P, M. Kes	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Abdurrahman, SKM, M. Kes	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
dr. Triyanovita Dinihari	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Emita Ajis, SKM, MPH	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Eka Muhiriyah, SPd, MKM	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Puhilan, SKM, M. Epid	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Ns. Rubiyo Wahyuriadi, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Wawang, SKM	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Yuni Malyati, SKM	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Lia Septiana, SKM, M.Kes	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Cristy Mei Manik, SKM	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Irmansyah Halawa, SKM	Tim Kerja Surveilans Dit. Surkarkes
Berkat Putra, SKM	Substansi Surveilans PD3I dan KIPi
Misti, SKM, MPH	Substansi DMGM Dit. P2PTM
Rahayu Astuti, MKM	Tim Kerja Pengembangan Karir Tenaga Kesehatan ASN Dit. Binwas Nakes
Sidin Hariyanto, SKM, MPd	Tim Kerja Pengembangan Karir Tenaga Kesehatan ASN Dit. Binwas Nakes
Nina Apriliyani Sari, S.Tr.keb	Tim Kerja Pengembangan Karir Tenaga Kesehatan ASN Dit. Binwas Nakes
Srie Wahyuni Lihawa, SKM	Sesditjen P2P
Suhartono Nyoko, SKM	Sesditjen P2P
Deni Wirawan, S.AP	Sesditjen P2P

Editor :

Emita Ajis, SKM, MPH

Eka Muhiriyah, S.Pd, MKM

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kata Sambutan	ii
Tim Penyusun	iii
Daftar isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Landasan Hukum	2
D. Sasaran	3
Bab II Penyelenggara, Peserta dan Tim Uji Kompetensi	4
A. Penyelenggara Uji Kompetensi Epidemiolog Kesehatan (Epidemiolog Kesehatan)	4
B. Rekomendasi Pelaksanaan Uji Kompetensi	10
C. Peserta	11
1. Kewajiban Peserta Uji	
2. Hak Peserta Uji	
D. Tim Penguji	12
Bab III Pelaksanaan Uji Kompetensi	
A. Ketentuan Umum	14
B. Pelaksanaan Uji Kompetensi	15
C. Menyusun Laporan Hasil Uji Kompetensi	17
D. Materi Uji Kompetensi	18
E. Instrumen Uji Kompetensi	18
F. Komponen Penilaian Portofolio dan Metode Penentuan Kelulusan	
G. Instrumen Portofolio Uji Kompetensi	20
Bab IV Penutup	21
Lampiran	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yaitu setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau juga merupakan hak seluruh masyarakat Indonesia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka melakukan upaya kesehatan tersebut perlu didukung dengan sumber daya kesehatan, khususnya tenaga kesehatan yang memadai, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun penyebarannya.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional merupakan intelektual kapital yang tidak ternilai harganya dan menjadi keunggulan yang kompetitif dalam persaingan global. Sumber daya yang kompeten dan profesional merupakan hasil dari upaya pengembangan SDM yang konsepsional, sistematis, konsisten dan berkesinambungan. Biasanya dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karir di tempat kerja.

Dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional sangat tergantung pada kemampuan dan kesempurnaan Aparatur Sipil Negara (ASN). Kemampuan dan kesempurnaan ASN dapat terwujud dengan kepemilikan kompetensi dan peningkatan profesionalisme sehingga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata.

Berdasarkan Pasal 69 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN antara lain dinyatakan bahwa pengembangan karier ASN dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan Instansi Pemerintah yang meliputi:

1. Kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman bekerja secara teknis;
2. Kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan; dan
3. Kompetensi sosial kultural yang diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.

Kompetensi merupakan kemampuan kerja setiap ASN yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang mutlak diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas jabatannya.

Perlunya uji kompetensi jabatan fungsional didasarkan pada suatu kenyataan bahwa lingkup pekerjaan Jabatan fungsional tersebut memiliki cakupan pekerjaan yang cukup luas, membutuhkan penguasaan pengetahuan standar teoritis di bidangnya, serta memerlukan penguasaan khusus secara substansial menurut tingkat keahlian pada bidang tertentu. Disamping itu tuntutan perkembangan jenis pekerjaan atau bidang garapan profesi fungsional di masa mendatang akan menuntut ketajaman pemikiran yang terspesialisasikan menurut bidang kompetensi masing-masing secara profesional. Sehingga dengan demikian untuk dapat diketahui keterukuran kemampuan pada setiap jenjangnya maka perlu adanya uji kompetensi. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dibuat petunjuk teknis (Juknis) penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan sebagai acuan dalam penyelenggaraan uji kompetensi.

B. Tujuan

Uji Kompetensi bertujuan untuk:

1. Memberikan pengakuan terhadap kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan
2. Menjadi bahan pertimbangan untuk kenaikan jenjang jabatan.

C. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang *Grand Desain* Reformasi Birokrasi 2010-2025
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
4. Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan ASN
5. Permenkes Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
6. Peraturan Menteri PAN-RB nomor 13 Tahun 2019 tentang tentang Pengusulan, Penetapan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 tahun 2019 tentang penyelenggaraan uji kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 69 tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan

D. Sasaran

Pedoman penyelenggaraan ini disusun untuk memberikan informasi penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan bagi:

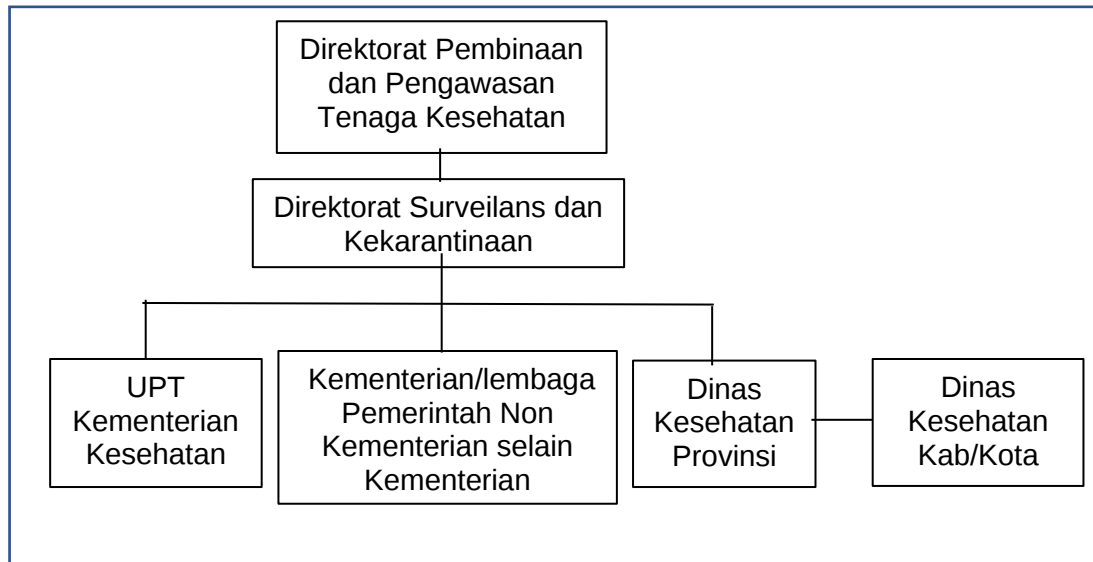
1. Kementerian Kesehatan;
2. Unit Pelaksana Teknis (UPT) vertikal Kementerian Kesehatan RI;
3. Dinas Kesehatan Provinsi;
4. Dinas kesehatan kabupaten/kota;
5. Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di seluruh Indonesia;
6. Puskesmas;
7. Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya;
8. Kementerian/lembaga pemerintah non kementerian selain kementerian kesehatan.
9. Pejabat Fungsional Epidemiolog Kesehatan.

BAB II

PENYELENGGARA, PESERTA DAN TIM PENGUJI UJI KOMPETENSI

A. Penyelenggara Uji Kompetensi Epidemiolog Kesehatan

Penyelenggara Uji Kompetensi Epidemiolog Kesehatan dapat dilihat pada gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1: Organisasi Penyelenggara Uji Kompetensi

Organisasi penyelenggara uji kompetensi epidemiolog kesehatan terdiri atas:

1. Pusat yang membidangi pengembangan Karir ASN.

Adalah satker pusat yang membidangi pengembangan karir ASN di Kementerian Kesehatan. Tugasnya adalah :

- Menyusunan regulasi uji kompetensi.
- Mensosialisasikan kebijakan uji kompetensi secara berkesinambungan.
- Mengarahkan penyelenggara dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan uji kompetensi.
- Menyusun perencanaan penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional.
- Menjadi koordinator penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional
- Memverifikasi dan merekomendasikan penyelenggaraan uji kompetensi.
- Melakukan akreditasi penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.
- Membuat dan mengembangkan sistem informasi terkait uji kompetensi.
- Mengeluarkan nomor sertifikat kepada peserta yang telah dinyatakan lulus berdasarkan rekomendasi penyelenggara uji dan unit Pembina.

- j) Melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan uji kompetensi

2. Unit Pembina.

Adalah unit kerja yang membina jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan, dalam hal ini Direktorat Surveilans dan Kekarantina Kesehatan. Tugasnya adalah :

- a) Melakukan verifikasi data seluruh calon peserta uji jabatan fungsional yang menjadi binaannya.
- b) Melakukan verifikasi terhadap usulan proposal penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional yang menjadi binaannya.
- c) Membentuk tim penguji tingkat pusat.
- d) Menyusun perencanaan penyelenggaraan uji kompetensi dari seluruh provinsi/Kementerian dan Lembaga selain Kementerian Kesehatan/UPT Kementerian Kesehatan.
- e) Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional terhadap jabatan fungsional yang menjadi binaannya.
- f) Memfasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi termasuk dalam menyiapkan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan uji yang dilaksanakan oleh unit pembina atau tingkat pusat, antara lain:
 - 1) membentuk kepanitiaan atau sekretariat uji kompetensi tingkat pusat;
 - 2) menginformasikan maksud dan tujuan uji kompetensi terhadap pejabat fungsional yang menjadi binaannya;
 - 3) mengidentifikasi jumlah pejabat fungsional yang layak ikut uji kompetensi;
 - 4) menyusun perencanaan pelaksanaan uji kompetensi
- g) Menerbitkan sertifikat uji kompetensi untuk pejabat fungsional yang diuji di tingkat unit Pembina atau pusat.
- h) Melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan uji kompetensi.
- i) Berkoordinasi dengan pusat yang membidangi pengembangan jabatan fungsional di Kementerian Kesehatan dalam hal:
 - 1) Pembentukan tim penguji tingkat pusat;
 - 2) Sosialisasi penyelenggaraan Uji Kompetensi;
 - 3) Pengelolaan Pelaksanaan Uji Kompetensi;
 - 4) Monitoring dan Evaluasi;

3. Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan

Adalah organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional bidang kesehatan dan atau tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya yaitu Kementerian Kesehatan. Tugasnya adalah :

- a) Membuat rencana penyelenggaraan uji kompetensi.
- b) Membentuk tim penguji di UPT masing-masing.

- c) Membuat surat pengajuan penyelenggaraan uji kompetensi ke unit pembina.
 - d) Memfasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi termasuk dalam menyiapkan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan di UPT Kementerian Kesehatan, antara lain:
 - 1) membentuk kepanitiaan atau sekretariat uji kompetensi di UPT Kementerian Kesehatan;
 - 2) menginformasikan maksud dan tujuan uji kompetensi terhadap pejabat fungsional di Instansinya;
 - 3) mengidentifikasi jumlah pejabat fungsional yang layak ikut uji kompetensi.
 - e) Menerbitkan sertifikat uji kompetensi untuk pejabat fungsional yang diuji di unit UPT Kementerian Kesehatan.
 - f) Melakukan pencatatan dan melaporkan penyelenggaraan uji kompetensi kepada Unit Pembina dan Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI secara manual maupun online meliputi:
 - 1) jumlah peserta uji
 - 2) jenis jabatan fungsional;
 - 3) kategori dan jenjang jabatan fungsional;
 - 4) rekapitulasi kelulusan;
 - 5) metode uji kompetensi;
 - 6) materi uji kompetesni;
 - 7) tim penguji kompetensi; dan
 - 8) waktu dan tempat uji kompetensi;
 - g) Membuat Berita Acara Pelaksanaan (BAP) uji kompetensi yang disampaikan ke Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI seperti contoh sebagaimana tercantum pada lampiran 1 Juknis ini.
 - h) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan uji kompetensi
4. Unit yang membidangi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan kementerian/lembaga pemerintah non kementerian selain Kementerian Kesehatan. Tugasnya adalah :
- a) Membuat rencana penyelenggaraan uji kompetensi.
 - b) Membentuk tim penguji di kementerian/lembaga pemerintah non kementerian selain kementerian kesehatan.
 - c) Membuat surat pengajuan penyelenggaraan uji kompetensi kepada unit pembina.

- d) Memfasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi, termasuk dalam menyiapkan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan di kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian selain Kementerian Kesehatan, antara lain:
 - 1) Membentuk kepanitiaan atau sekretariat uji kompetensi di kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian selain Kementerian Kesehatan;
 - 2) Menginformasikan maksud dan tujuan uji kompetensi kepada pejabat fungsional di instansinya; dan
 - 3) Mengidentifikasi jumlah pejabat fungsional yang layak ikut uji kompetensi.
 - e) Menerbitkan sertifikat uji kompetensi untuk pejabat fungsional yang diuji di kementerian/lembaga pemerintah non kementerian selain Kementerian Kesehatan.
 - f) Melakukan pencatatan dan melaporkan penyelenggaraan uji kompetensi kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI secara manual maupun *online* meliputi
 - 1) jumlah peserta uji;
 - 2) jenis jabatan fungsional;
 - 3) kategori dan jenjang jabatan fungsional;
 - 4) rekapitulasi kelulusan;
 - 5) metode uji kompetensi;
 - 6) materi uji kompetensi;
 - 7) tim penguji kompetensi;
 - 8) waktu dan tempat uji kompetensi.
 - g) Membuat BAP uji kompetensi yang disampaikan ke Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
 - h) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan uji kompetensi.
5. Dinas Kesehatan Provinsi. Tugasnya adalah :
- a) Membuat rencana penyelenggaraan uji kompetensi.
 - b) Membentuk tim penguji di wilayah kerja provinsi.
 - c) Membuat surat pengajuan pelaksanaan uji kompetensi ke unit pembina.
 - d) Memfasilitasi pelaksanaan uji kompetensi termasuk dalam menyiapkan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan di wilayah kerja Provinsi, antara lain:
 - 1) membentuk kepanitiaan atau sekretariat uji kompetensi tingkat Provinsi;
 - 2) mengkoordinir penyelenggaraan uji kompetensi di wilayah kerja provinsi;

- 3) menginformasikan maksud dan tujuan uji kompetensi kepada pejabat fungsional di instansinya;
 - 4) mengidentifikasi jumlah pejabat fungsional yang layak ikut uji kompetensi.
 - e) Menerbitkan sertifikat uji kompetensi untuk pejabat fungsional yang diuji di Provinsi.
 - f) Melakukan pencatatan dan melaporkan penyelenggaraan uji kompetensi kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI secara manual maupun online meliputi:
 - 1) jumlah peserta uji;
 - 2) jenis jabatan fungsional
 - 3) kategori dan jenjang jabatan fungsional;
 - 4) rekapitulasi kelulusan;
 - 5) metode uji kompetensi;
 - 6) materi uji kompetensi;
 - 7) tim penguji kompetensi;
 - 8) waktu dan tempat uji kompetensi.
 - g) Membuat BAP uji kompetensi yang disampaikan kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
 - h) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan uji kompetensi.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Tugasnya adalah :
- a) Membuat rencana penyelenggaraan uji kompetensi.
 - b) Membentuk tim penguji kabupaten/kota.
 - c) Membuat surat pengajuan penyelenggaraan uji kompetensi kepada Dinas Kesehatan Provinsi.
 - d) Memfasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi termasuk dalam menyiapkan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan di kabupaten/kota, antara lain:
 - 1) membentuk kepanitiaan atau sekretariat uji kompetensi di Kabupaten/Kota;
 - 2) mengkoordinir penyelenggaraan uji kompetensi di wilayah kerja kabupaten/kota;
 - 3) menginformasikan maksud dan tujuan uji kompetensi kepada pejabat fungsional di Instansinya;
 - 4) mengidentifikasi jumlah pejabat fungsional yang layak ikut uji kompetensi.
 - e) Menerbitkan sertifikat uji kompetensi untuk pejabat fungsional yang diuji di kabupaten/kota.

- f) Melakukan pencatatan dan melaporkan penyelenggaraan uji kompetensi kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI secara manual maupun online meliputi:
 - 1) jumlah peserta uji;
 - 2) jenis jabatan fungsional;
 - 3) kategori dan jenjang jabatan fungsional;
 - 4) rekapitulasi kelulusan;
 - 5) metode uji kompetensi
 - 6) materi uji kompetensi;
 - 7) tim penguji kompetensi;
 - 8) waktu dan tempat uji kompetensi.
 - e) Membuat BAP uji kompetensi seperti contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Juknis ini yang disampaikan kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
 - f) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan uji kompetensi
7. Instansi/fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang dipimpin oleh pejabat pimpinan tinggi pratama. Tugasnya adalah :
- a) Membuat rencana penyelenggaraan uji kompetensi.
 - b) Membentuk tim penguji lingkungan instansi/fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas pelayanan kesehatan lainnya tersebut.
 - c) Membuat surat pengajuan penyelenggaraan uji kompetensi.
 - d) Memfasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi termasuk dalam menyiapkan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan di lingkungan instansi/fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas pelayanan kesehatan lainnya tersebut, antara lain:
 - 1) membentuk kepanitiaan atau sekretariat uji kompetensi lingkungan instansi/fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas pelayanan kesehatan lainnya tersebut;
 - 2) menginformasikan maksud dan tujuan uji kompetensi kepada pejabat fungsional di instansinya; dan
 - 3) mengidentifikasi jumlah pejabat fungsional yang layak ikut uji kompetensi.
 - e) Menerbitkan sertifikat uji kompetensi untuk pejabat fungsional yang diuji di instansi/fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas pelayanan kesehatan lainnya tersebut.
 - f) Melakukan pencatatan dan melaporkan penyelenggaraan uji kompetensi kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal

Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI secara manual maupun online meliputi:

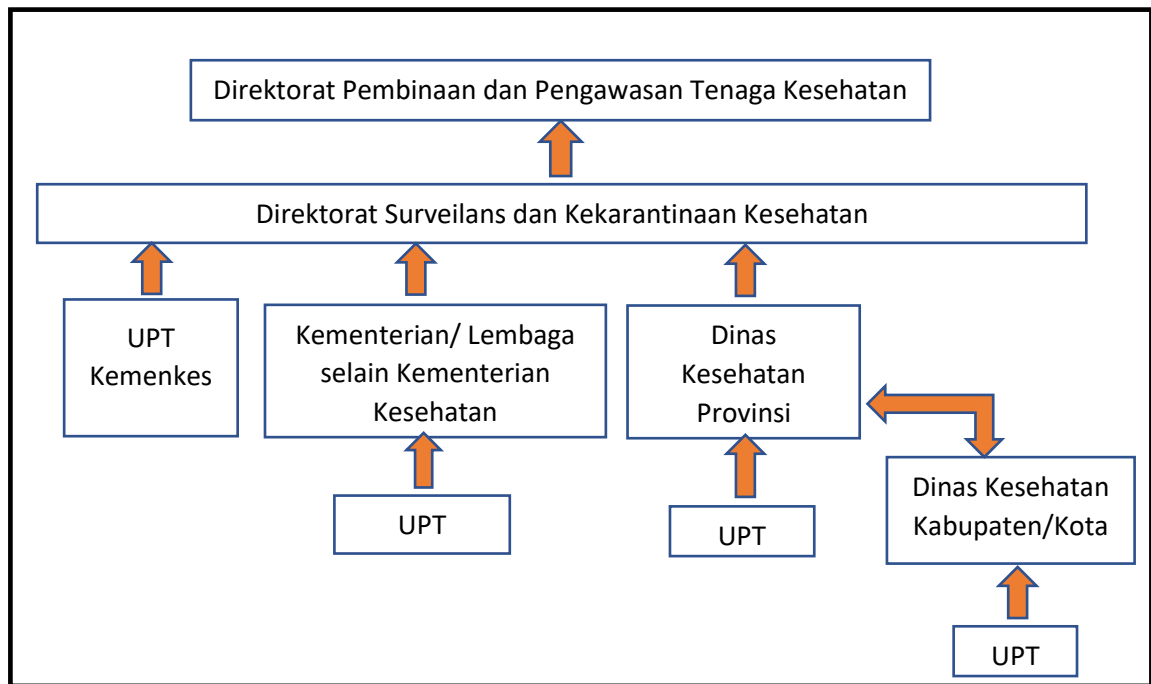
- 1) jumlah peserta uji;
 - 2) jenis jabatan fungsional;
 - 3) kategori dan jenjang jabatan fungsional;
 - 4) rekapitulasi kelulusan;
 - 5) metode uji kompetensi;
 - 6) materi uji kompetensi;
 - 7) tim penguji kompetensi; dan
 - 8) waktu dan tempat uji kompetensi.
- g) Membuat BAP uji kompetensi seperti contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Juknis ini yang disampaikan kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- h) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan uji kompetensi.

B. Rekomendasi Pelaksanaan Uji Kompetensi.

Untuk menjadi penyelenggara uji kompetensi bagi UPT, Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten Kota maka harus memenuhi persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi dan/atau akreditasi penyelenggara uji kompetensi dari Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Mekanisme pengajuan menjadi penyelenggara uji kompetensi :

1. Membuat proposal perencanaan uji kompetensi meliputi calon peserta uji, waktu pelaksanaan uji, tempat pelaksanaan uji, metode pelaksanaan uji, tim penguji, pembentukan sekretariat pelaksanaan uji kompetensi
2. Proposal diajukan secara online dan berjenjang dengan alur seperti terlihat pada gambar 2 melalui aplikasi E-Ukom.
3. Rekomendasi dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI



Gambar 2. Alur pengajuan proposal pelaksanaan uji kompetensi

Proposal pelaksanaan uji yang sudah diverifikasi secara berjenjang sampai dengan unit Pembina (Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan) akan diberi rekomendasi pelaksanaan uji dan *account* sebagai pelaksana uji apabila sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan. Rekomendasi pelaksanaan uji dan *account* sebagai pelaksana uji ini sebagai dasar pelaksanaan uji di instansi masing-masing. Bila uji kompetensi dilaksanakan tanpa adanya rekomendasi ini maka pelaksanaan uji dianggap tidak sah dan peserta uji tidak berhak mendapatkan nomor sertifikat.

C. Peserta

1. Kewajiban Peserta Uji adalah sebagai berikut :
 - a. Mempersiapkan berkas administrasi yang diperlukan.
 - b. Mengajukan permohonan uji kompetensi ke institusi masing-masing dengan diketahui atasan langsung.
 - c. Melakukan registrasi online uji kompetensi jabatan fungsional. Seluruh pejabat fungsional yang akan mengikuti uji kompetensi wajib melakukan pemutakhiran data jabatan fungsional secara online melalui laman resmi Dirjen Nakes, Kemenkes. Setelah melakukan pemutakhiran data jabatan fungsional, semua calon peserta uji kompetensi harus mendaftar uji kompetensi secara online.
 - d. Mencetak bukti registrasi online.
 - e. Mempersiapkan berkas portofolio dan data dukung yang diperlukan.
 - f. Melaksanakan uji sesuai dengan tempat, waktu, metode yang telah ditetapkan.

2. Hak Peserta Uji adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan *feedback* dan hasil kelulusan uji kompetensi.
- b. Bila lulus, mendapat sertifikat uji kompetensi.
- c. Bila tidak lulus, boleh mengikuti uji ulang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pelaksana.
- d. Bila uji ulang pertama tidak lulus, boleh mengikuti uji ulang yang kedua sesuai dengan jadwal yang tersedia penyelenggara.
- e. Bila uji ulang yang kedua tidak lulus maka pimpinan instansi pengguna memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada pejabat fungsional tersebut.
- f. Ukom berikutnya diberi kesempatan setelah satu tahun setelah uji terakhir.

D. Tim Penguji

Tim penguji memiliki syarat sebagai berikut :

1. Mempunyai jenis Jabatan fungsional yang sama dengan peserta uji.
2. Menduduki jenjang jabatan paling rendah setingkat lebih tinggi dengan jabatan pejabat fungsional kesehatan yang diuji.

Contoh kasus: bila pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli pertama yang akan uji kompetensi untuk dapat naik ke jenjang ahli muda, maka yang menjadi pengujinya sekurang-kurangnya adalah seorang pejabat fungsional epidemiolog kesehatan dengan jenjang ahli muda.

3. Memiliki Surat Keputusan sebagai tim penguji yang ditetapkan oleh sekurang-kurangnya pejabat pimpinan tinggi pratama.
4. Tim penguji kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan dapat dibentuk apabila memiliki sekurang-kurangnya 3 (tiga) pejabat fungsional epidemiolog kesehatan yang sama dalam satu instansi atau fasilitas pelayanan kesehatan atau fasilitas kesehatan lainnya.

Contoh Kasus (1): Tim penguji jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan tingkat kabupaten/kota dapat dibentuk apabila dalam satu kabupaten/kota tersebut memiliki jumlah pejabat fungsional Epidemiolog Kesehatan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang baik yang bekerja di Dinkes kabupaten/kota, puskesmas atau fasyankes lainnya.

Contoh Kasus (2): satu kabupaten/kota di suatu provinsi memiliki dua orang pejabat fungsional Epidemiolog Kesehatan baik yang bekerja di Dinkes kabupaten/kota, puskesmas atau fasyankes lainnya, maka tim penguji tingkat kabupaten/kota untuk jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan tidak dapat

dibentuk karena jumlah pemangkungnya kurang dari tiga (3) orang. Bila ditemukan kasus seperti contoh kasus (2) maka pimpinan instansi pengguna jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan tersebut bekerja sama dengan dinas kesehatan provinsi atau instansi pengguna jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan lainnya yang menyelenggarakan uji kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan, dengan cara mengirimkan peserta untuk dapat diuji di tempat tersebut atau mendatangkan tim penguji tingkat provinsi untuk menguji di kabupaten/kota tersebut.

Dalam hal keadaan tertentu seperti terbatasnya penguji, efisiensi pelaksanaan uji kompetensi, atau berdasarkan pertimbangan lainnya maka uji kompetensi dapat diselenggarakan di instansi atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

5. Memiliki sertifikat sebagai penguji kompetensi.

Dalam hal tidak ada penguji yang memiliki sertifikat sebagai penguji kompetensi maka pimpinan instansi dapat menunjuk penguji yang memiliki keahlian serta mampu untuk menjadi penguji dalam uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan, dengan indikator memiliki kemampuan teknis kompetensi, keprofesian, dan pemahaman mengenai jabatan fungsional.

6. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin.

Dalam hal persyaratan tim penguji dalam point 1 dan 2 tidak terpenuhi maka tim penguji tingkat pusat dapat mengambil alih pelaksanaan uji kompetensi.

BAB. III

PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI

A. Ketentuan Umum

Beberapa ketentuan umum terkait pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Metode uji kompetensi adalah penilaian portofolio (tatap muka dan atau tanpa tatap muka) dan jika diperlukan dilanjutkan dengan wawancara untuk verifikasi.
2. Materi uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan fungsional epidemiolog kesehatan diambil dari unsur utama butir kegiatan epidemiolog kesehatan kategori keterampilan dan keahlian.
3. Dokumen portofolio diuji oleh Tim Penguji, jika diperlukan dilanjutkan dengan wawancara untuk verifikasi.
4. Tim penguji terdiri dari Tim Penguji Tingkat Pusat, Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten/Kota dan UPT Kementerian Kesehatan
5. Uji kompetensi untuk jenjang utama dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes)
6. Dalam hal belum adanya tim penguji kompetensi Epidemiolog Kesehatan di UPT dan daerah, maka uji kompetensi dilakukan oleh Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan.
7. Tim penguji adalah Pejabat Fungsional Epidemiolog Kesehatan, yang mempunyai pangkat setingkat lebih tinggi dari yang akan diuji.
8. Tim penguji terdiri dari tim penguji jenjang terampil dan tim penguji jenjang ahli
9. Masing-masing portofolio diuji oleh minimal tiga orang dari tim penguji yang telah di SK-kan oleh pejabat berwenang.
10. Sesuai dengan PP no. 17 tahun 2020 dan Permenpan no. 13 tahun 2019 peserta yang wajib mengikuti uji kompetensi adalah;
 - a. Alih kategori adalah peralihan Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan dari jenjang keterampilan ke jenjang keahlian, misalnya: peralihan dari jenjang penyelia ke jenjang ahli muda
 - b. Kenaikan jenjang jabatan adalah kenaikan jenjang jabatan Epidemiolog Kesehatan setingkat lebih tinggi dalam satu kategori yang sama, misalnya: kenaikan dari jenjang ahli pertama ke jenjang ahli muda
 - c. Perpindahan dari jabatan lain ke jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan, misalnya: perpindahan dari jabatan Entomolog Kesehatan ke Epidemiolog Kesehatan.

- d. Penyesuaian atau *inpassing* adalah pengangkatan yang dilakukan jika terdapat kebijakan khusus atau kebutuhan medesak sesuai skala prioritas nasional
 - e. Promosi adalah pengangkatan pada jabatan fungsional dengan kriteria sesuai perundang-undangan yang dilakukan secara kompetitif berdasarkan sistem merit
 - f. Pengangkatan kembali adalah pengangkatan pada jabatan fungsional yang sebelumnya diberhentikan dari jabatan karena ditugaskan secara penuh pada jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan pelaksana. Misalnya: jika seorang yang dulu pernah menjabat sebagai Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan kemudian ditugaskan menjadi jabatan administrator, dan akan menduduki Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan kembali maka harus dilakukan uji kompetensi.
11. Calon peserta uji kompetensi harus sudah mendapatkan Penetapan Angka Kredit (PAK) minimal untuk kenaikan jenjang yang akan dipangku.
 12. Instansi pengusul calon peserta uji melampirkan ketersediaan peta jabatan formasi jenjang yang akan diduduki.
 13. Peserta uji kompetensi melakukan registrasi dan menyampaikan permohonan uji secara manual dan/atau online. Registrasi secara manual dapat disampaikan ke tim penyelenggara uji kompetensi dan/atau registrasi online disampaikan secara online melalui aplikasi E-Ukom Kementerian Kesehatan.
 14. Peserta uji akan mendapatkan tanda bukti registrasi baik manual maupun online.
 15. Setelah mendapatkan tanda bukti registrasi, peserta uji dapat menyampaikan dokumen portofolio ke penyelenggara uji kompetensi. Dokumen portofolio yang sudah disiapkan oleh peserta dikirim ke sekretariat tim penyelenggaran uji kompetensi masing-masing.

B. Pelaksanaan Uji Kompetensi

Pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali dalam setahun sesuai dengan jadwal periode kenaikan pangkat. Dalam pelaksanaan uji kompetensi dilakukan beberapa tahapan yaitu : kegiatan pra uji pelaksanaan uji kompetensi (observasi), pelaksanaan uji kompetensi, laporan hasil uji kompetensi.

1. Kegiatan pra uji pelaksanaan uji kompetensi (Observasi)

- a. Penguji bertemu dengan peserta uji baik secara daring atau luring
- b. Melakukan verifikasi berkas administrasi :
 - 1) Surat bukti pendaftaran uji kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan
 - 2) SK jenjang Jabatan Fungsional terakhir
 - 3) Surat ijin dari pimpinan untuk ikut uji kompetensi

- 4) SKP satu tahun terakhir bernilai baik
- 5) Menentukan metode uji yang digunakan dengan portofolio dan dapat dilanjutkan dengan metode wawancara untuk verifikasi dokumen lebih lanjut.
- c. Tim penguji menginformasikan kepada peserta uji terkait :
 - 1) Metode uji yang digunakan
 - 2) Rencana penilaian dan metode penilaian
 - 3) Waktu dan tempat
 - 4) Tata tertib

2. Pelaksanaan Uji Kompetensi (Observasi pelaksanaan)

- a. Penguji bertemu dengan peserta uji baik daring maupun luring
- b. Tim penguji melakukan penilaian berkas portofolio dengan kriteria penilaian terdiri dari Memadai, Valid, Asli, Terkini
- c. Penguji menanyakan tentang bukti potofolio meliputi :
 - 1) Apakah benar bukti portofolio merupakan asli kegiatan yang dilakukan oleh peserta uji
 - 2) Menanyakan justifikasi terhadap kegiatan epidemiolog kesehatan yang dilakukan (bila satu atau lebih dari satu kegiatan yang ditanyakan)
 - 3) Penguji menanyakan output atau capaian kegiatan
- d. Penguji melakukan penilaian dan mengisi form penilaian
- e. Penguji memberikan feedback hasil penilaian
- f. Penguji meminta bukti dokumen tambahan apabila diperlukan
- g. Penguji menentukan kelulusan uji
- h. Melakukan pencatatan dan melaporkan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan kepada penyelenggara uji meliputi :
 - 1) Jumlah peserta uji beserta hasil kelulusan
 - 2) Jenis jabatan fungsional
 - 3) Kategori dan jenjang jabatan fungsional
 - 4) Rekapitulasi kelulusan
 - 5) Metode uji kompetensi
 - 6) Tim penguji kompetensi
 - 7) Waktu dan tempat uji kompetensi
- i. Menandatangani sertifikat uji

3. Penentuan Hasil Uji Kompetensi

- a. Pengumpulan bukti-bukti (form)
- b. Tim penguji memutuskan hasil uji kompetensi
- c. Penyelenggara menindaklanjuti sampai terbit sertifikat uji kompetensi

4. Penerbitan Sertifikat Uji Kompetensi

Peserta uji kompetensi yang dinyatakan lulus dapat memperoleh sertifikat uji kompetensi (format sertifikat dapat dilihat pada lamporan juknis ini) yang dikeluarkan oleh penyelenggara uji kompetensi berdasarkan nomor registrasi yang sudah diperoleh dari Direktorat Binwasnakes Ditjen Nakes.

C. Menyusun Laporan Hasil Uji Kompetensi

Sistematika laporan hasil uji kompetensi dapat dibuat seperti di bawah ini :

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup

Bab II: Uji Kompetensi

A. Persiapan

- 1) Panitia
- 2) Waktu
- 3) Tempat uji
- 4) Tim penguji
- 5) Peralatan atau fasilitas yang dibutuhkan

B. Pelaksanaan

- 1) Registrasi (online)
- 2) Manual (offline)
- 3) Online

C. Hasil

- 1) Peserta uji (kategori, jenjang, dan jenis jabatan)
- 2) Tempat Uji
- 3) Tim Penguji
- 4) Metode Uji
- 5) Waktu

6) Tempat

7) Rekapitulasi kelulusan

D. Kendala

Bab III: Simpulan dan Rekomendasi

A. Simpulan

B. Rekomendasi

LAMPIRAN

1. Rekap data Peserta
2. Daftar hadir peserta dan panitia
3. Berita acara pelaksanaan
4. Dokumentasi (foto lokasi uji, foto penguji, sarana prasarana, peserta uji, pelaksanaan uji sesuai metode uji)

D. Materi Uji Kompetensi

Materi Uji Kompetensi jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan mengacu pada butir butir kegiatan jenjang jabatan yang sedang dipangku (75-80%) dan jenjang yang akan dipangku (20-25%) sesuai dengan peraturan perundangan.

E. Instrumen Uji Kompetensi

Instrumen uji kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan terdiri dari jenjang terampil dan ahli menurut rumah jabatan calon peserta uji. Jenis Instrumen dapat dilihat pada daftar berikut, rincian terlampir.

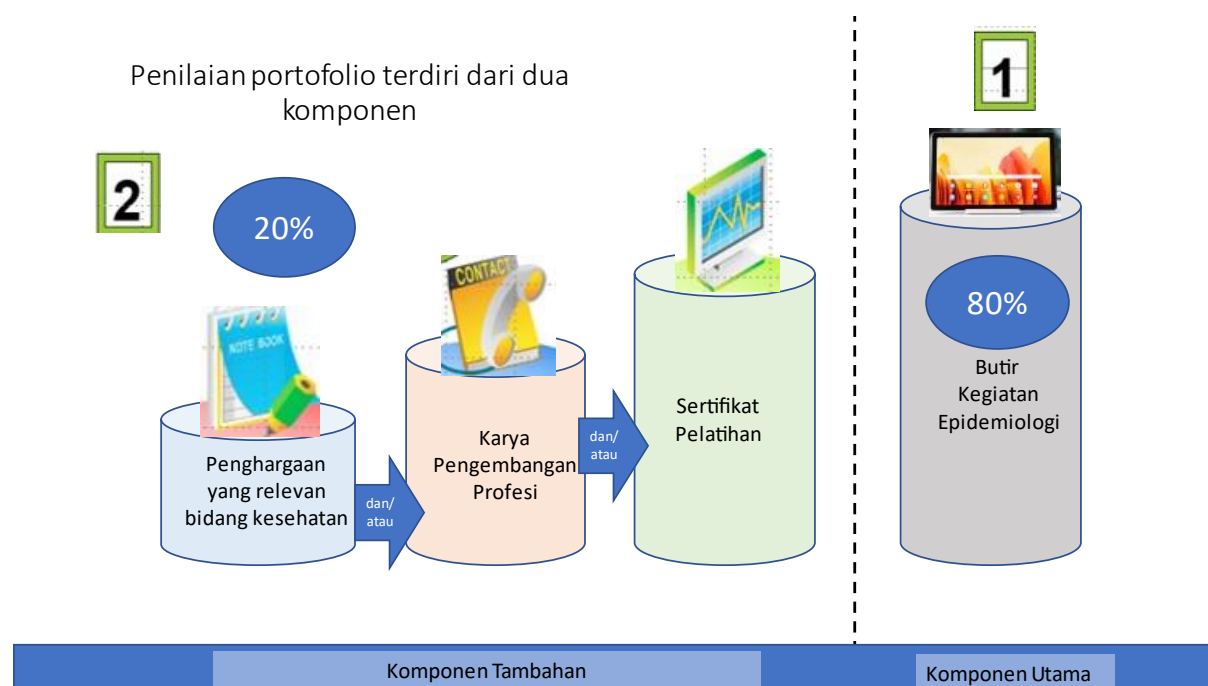
Daftar instrument uji kompetensi menurut jenjang dan rumah jabatan sebagai berikut :

1. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Terampil ke Mahir di Puskesmas
2. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Terampil ke Mahir di Dinkes Kab/Kota
3. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Terampil ke Mahir di KKP
4. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Terampil ke Mahir di Rumah Sakit
5. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Terampil ke Mahir di B/BTKL PP
6. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Mahir ke Penyelia di Puskesmas
7. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Mahir ke Penyelia di Dinas Kesehatan
8. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Mahir ke Penyelia di KKP
9. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Mahir ke Penyelia di B/BTKL PP
10. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Mahir ke Penyelia di Rumah Sakit
11. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Pertama ke Muda di Puskesmas
12. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Pertama ke Muda di Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota
13. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Pertama ke Muda di Rumah Sakit

14. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Pertama ke Muda di KKP
15. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Pertama ke Muda di B/BTKL PP
16. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Pertama ke Muda di Kementerian /Lembaga
17. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Muda ke Madya di Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/kota
18. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Muda ke Madya di Rumah Sakit
19. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Muda ke Madya di KKP
20. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Muda ke Madya di B/BTKL PP
21. Instrumen Portofolio Epidemiolog Kesehatan Muda ke Madya di Kementerian /Lembaga

F. Komponen penilaian portofolio dan metode penentuan kelulusan

1. Komponen penilaian



2. Unsur Penilaian Dokumen Portofolio

Unsur penilaian dokumen portofolio diambil sebanyak 80% dari kegiatan pokok (butir-butir kegiatan yang mendukung kompetensi jabatan fungsional Epidemiologi Kesehatan seperti epidemiologi manajerial, surveilans epidemiologi, kewaspadaan dini KLB penyakit dan masalah kesehatan, penyelidikan epidemiologi, manajemen data, monitoring evaluasi, dan kajian epidemiologi) dan ditambah 20% dari kegiatan penunjang yaitu sertifikat pelatihan, menjadi narasumber/fasilitator/moderator/peserta

workshop/pelatihan/lokakarya, menjadi pengurus/keanggotaan organisasi profesi, mendapatkan tanda penghargaan, menjadi pengurus organisasi kemasyarakatan
Dokumen portofolio dinilai berdasarkan unsur-unsur sebagai berikut :

Tabel 1. Unsur/Variabel dan Penilaian Portofolio Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan

Unsur/Variabel	Penilaian Portofolio
Memadai (M)	Kesesuaian antara jumlah dokumen yang dipersyaratkan dengan ketersediaan dokumen portofolio yang ada
Valid (V)	Bukti kegiatan / pelayanan yang dilakukan dibuktikan dengan dokumen/logbook yang telah diverifikasi, ditandai dengan tanda tangan dan nama jelas atasan langsung atau ketua tim pelaksana atau penanggungjawab kegiatan / pelayanan
Asli (A)	a. Untuk bukti kegiatan / pelayanan, dokumen yang dinilai merupakan bukti asli dari kegiatan/pelayanan yang telah dilakukan yang berupa laporan portofolio yang diserahkan ke penguji b. Untuk sertifikat pelatihan, dokumen berupa sertifikat asli dan dapat ditunjukkan kepada penguji pada saat ujian
Terkini (T)	Laporan pekerjaan dalam kurun waktu paling 5 tahun sejak ditetapkan dalam SK jenjang jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan sampai dengan pelaksanaan uji

Peserta dinyatakan LULUS uji kompetensi apabila memperoleh nilai sebesar ≥ 70

G. Instrumen Portofolio Uji Kompetensi

Instrumen portofolio uji kompetensi bagi Epidemiolog Kesehatan kategori Keterampilan dan Keahlian dapat dilihat pada lampiran petunjuk teknis ini.

BAB IV

PENUTUP

Uji Kompetensi menjadi sangat penting dalam hal proses pengukuran dan penilaian terhadap kompetensi teknis, manajerial dan/atau sosial kultural dari seorang ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatan. Kompetensi manajerial, diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan. Kompetensi Teknis, diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman bekerja secara teknis. Kompetensi Sosial Kultural, diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.

Petunjuk teknis uji kompetensi ini dibuat sebagai pedoman dalam melakukan uji kompetensi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan diseluruh Indonesia dan akan disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan dan peraturan terkait jabatan fungsional epidemiolog kesehatan.

Lampiran 1

BERITA ACARA PELAKSANAAN (BAP) UJI KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL KESEHATAN

Pada hari ini, Bulan tahun telah dilaksanakan uji kompetensi jabatan fungsional Epidemiolog Kesehatan yang bertempat di

1. Jumlah peserta uji keseluruhan : orang
2. Jumlah peserta yang lulus : orang
3. Jumlah peserta yang tidak lulus : orang
4. Daftar nama Peserta (*Terlampir*)

Kendala Yang Dihadapi :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Saran / Perbaikan Penyelenggara Uji :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

.....,

Pimpinan Instansi Penyelenggara
Uji Kompetensi

Ketua Tim Penguji Epidemiolog Kesehatan

.....

NIP

.....

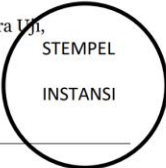
NIP

Lampiran 2

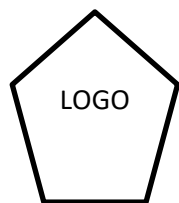
DAFTAR PESERTA
UJI KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN

No	Nama Peserta	Asal Instansi	NIP	Jenjang saat ini	Metode Uji	NILAI	Hasil Kelulusan
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

Lampiran 3

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	 LOGO INSTANSI PENYELENGGA RA
Sertifikat Kompetensi	
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA	
[Nama]	
Telah Kompeten pada jabatan Fungsional	
Kategori (Keahlian/keterampilan)	
Dengan kualifikasi/Kompetensi jenjang	
Sertifikat ini berlaku untuk 2 (dua) tahun	
[Tempat dan tanggal]	
Ketua Penyelenggara Uji,	Ketua Tim Penguji,
 STEMPEL INSTANSI	
_____ NAMA N I P	_____ NAMA N I P

Lampiran 4.



PEMERINTAH PROV/KAB/KOTA
 DINAS KESEHATAN PROV/KAB/KOTA
 JL. TELP....

Nomor	:	,
Sifat	:	Kepada Yth,
Lampiran	:	Direktur Pembinaan dan
		Pengawasan Tenaga
		Kesehatan
Hal	:	Jl Hang Jebat III Blok F3
		Kebayoran Baru, Jakarta
		Selatan
		di tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 NIP :
 Jabatan :
 Instansi :

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan uji Kompetensi Jabatan Fungsional kesehatan, bersama ini saya sampaikan permohonan rekomendasi pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional tahun di wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten..... untuk Jabatan fungsional perawat, perawat gigi, dan Adapun rincian data calon peserta uji, tim penguji, tim pelaksana, waktu dan tempat pelaksanaan uji kami lampirkan dalam proposal.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, untuk informasi dan konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Putri/HP 0812 0000 0000 (Staf SDM). Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

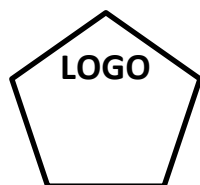
KEPALA DINAS KESEHATAN
 PROV/KAB/KOTA.....

Nama Jabatan
NIP

Tembusan :

1. Bupati
2. Kepala BKPSDM

Lampiran 5



PEMERINTAH PROV/KAB/KOTA ...
 DINAS KESEHATAN PROV/KAB/KOTA
 JL. TELP....

Bersama ini kami ajukan perencanaan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang digunakan sebagai proposal penyelenggaraan uji untuk mendapatkan rekomendasi penyelenggaraan uji. Berikut kami sampaikan data sebagai berikut ;

**Dokumen Proposal Perencanaan
 Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan**

Nama Instansi : Dinas Kesehatan PROV/KAB/KOTA
 Alamat instansi : Jln.

I. Daftar Calon Peserta Uji

No	Nama & NIP Peserta Uji	Jenis Jabatan Fungsional	Kategori		Pendidikan terakhir	Unit Kerja
			Saat ini	Jenjang yang akan diduduki		
1						
2						
3						

II. Tim Penguji

Tim Penguji berdasarkan SK KepalaNo..... tahun

No	Nama Tim Penguji	Jenjang Jabatan Tim Penguji	Kategori	Jabatan dalam Tim
1				
2				
3				
4				

III. Pelaksanaan Uji

Kegiatan tersebut akan

kami laksanakan pada:

Tanggal :

.....

Tempat :

IV. Jadwal Kegiatan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

No	Tahapan	Jadwal Pelaksanaan
A	Perencanaan	
1		
2		
B	Persiapan	
1		
2		
C	Pra Ukom (pembekalan)	
D	Pelaksanaan Ukom	
F	Pelaporan dan Pembuatan BAP	

Berikut kami sampaikan data dukung sebagai lampiran proposal, meliputi :

- a. SK Tim Penguji
- b. SK Tim Pelaksana

Demikian permohonan rekomendasi pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan kami sampaikan, kami menyatakan bahwa data yang kami sampaikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

KEPALA

.....

TTD CAP

Nama
Jabatan NIP

Lampiran 6

Contoh Surat permohonan akun aplikasi E – Ukom

Nomor :
 Lampiran : satu berkas
 Hal : Permohonan akun aplikasi E – Ukom

Yang terhormat,
 Direktur Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
 Di
 Tempat

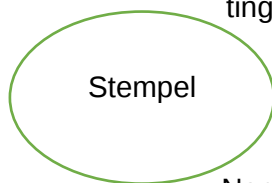
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan fungsional kesehatan pada tahun di (Instansi), dengan ini kami mohon untuk dapat dibuatkan akun penyelenggara uji dalam aplikasi E – Ukom.

Adapun staf yang kami tunjuk sebagai koordinator bidang sistem informasi penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan di Instansi kami, adalah sebagai berikut :

Nama :
 NIP :
 Pangkat, Golongan :
 Jabatan :
 Email :
 Nomor Handphone :

Atas perhatian dan perkenan Kepala pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan, kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan instansi penyelenggara uji
 (sekurangnya pejabat pimpinan
 tinggi pratama/eselon II)



Nama

Lampiran 7

**Instrumen Uji Kompetensi
Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan**

1. Jenjang Terampil ke Mahir di Puskesmas

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Terampil
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Mahir
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Puskesmas

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup lokal	Melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi penyakit dan atau faktor risiko (pengumpulan, pengolahan dan analisis data deskriptif menurut orang, tempat dan waktu pada wilayah kerjanya	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat deteksi dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan serangkaian kegiatan pemantauan perkembangan penyakit dan faktor risikonya dalam kurun waktu tertentu menurut karakteristik waktu, tempat dan orang untuk mengetahui secara dini adanya KLB penyakit dan masalah kesehatan di wilayah tertentu	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program di puskesmas;	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit serta masalah kesehatan lingkup Puskesmas dibawah koordinasi kepala puskesmas	4	Laporan

4	Manajemen Data Epidemiologi	4. Mengumpulkan data dengan cara wawancara tertutup	Melakukan pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner yang sudah tersedia dengan bimbingan pejabat fungsional epidkes jenjang di atasnya atau kepala puskesmas setempat	4	Dokumen
5	Manajemen Data Epidemiologi	5. Mengumpulkan data sekunder;	Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jejaring dan jaringan di wilayah kerjanya (Pustu, bidan desa, klinik swasta, dokter dan praktek bidan swasta) dan melakukan pengolahan data secara sederhana dengan mengelompokkan data menurut orang, tempat, waktu	4	Dokumen
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Melakukan perekaman data epidemiologi	Menginput data penyakit kedalam laporan rutin yang ditetapkan oleh program	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Menyusun bahan penyajian hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik, dan peta;	Menyiapkan data yang diperoleh dari berbagai hasil epidemiologi, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai dengan kaidah yang benar dan disampaikan pada pimpinan unit kerjanya	4	Laporan
8	Manajemen Data Epidemiologi	8. Melakukan validasi kuantitas dan kualitas data;	Melakukan validasi dan verifikasi data (kelengkapan, ketepatan, validitas) penyakit dan masalah kesehatan yang berasal dari sumber data puskesmas dan jejaring (Pustu, bidan desa, dll)	2	Dokumen

9	Manajemen Data Epidemiologi	9. Menyusun bahan penyebarluasan hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta sesuai standar baku;	Menyusun bahan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku di lingkup wilayah kerja puskesmas;	4	Laporan/tulisan
10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Mempresentasikan hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya	Menyampaikan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku pada internal unit puskesmas	2	Laporan

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 32 laporan/dokumen dari butir kompetensi Terampil, dan 4 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir

2. Jenjang Terampil ke Mahir di Dlnkes Kabupaten/Kota

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Terampil
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Mahir
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Dinas Kesehatan

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup lokal	Melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi penyakit dan atau faktor risiko (pengumpulan, pengolahan dan analisis data deskriptif menurut orang, tempat dan waktu pada wilayah kerjanya	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat deteksi dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan serangkaian kegiatan pemantauan perkembangan penyakit dan faktor risikonya dalam kurun waktu tertentu menurut karakteristik waktu, tempat dan orang untuk mengetahui secara dini adanya KLB penyakit dan masalah kesehatan di wilayah tertentu	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program;	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit serta masalah kesehatan di	4	Laporan

			wilayah kerjanya dibawah koordinasi atasan langsung		
4	Manajemen Data Epidemiologi	4. Mengumpulkan data dengan cara wawancara tertutup	Melakukan pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner yang sudah tersedia dengan bimbingan pejabat fungsional epidkes jenjang di atasnya atau atasan langsung	4	Dokumen
5	Manajemen Data Epidemiologi	5. Mengumpulkan data sekunder;	Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jejaring dan jaringan di wilayah kerjanya dan melakukan pengolahan data secara sederhana dengan mengelompokkan data menurut orang, tempat, waktu	4	Dokumen
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Melakukan perekaman data epidemiologi	Menginput data penyakit kedalam laporan rutin yang ditetapkan oleh program	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Menyusun bahan penyajian hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik, dan peta;	Menyiapkan data yang diperoleh dari berbagai hasil epidemiologi, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai dengan kaidah yang benar dan disampaikan pada pimpinan unit kerjanya	4	Laporan
8	Manajemen Data Epidemiologi	8. Melakukan validasi kuantitas dan kualitas data;	Melakukan validasi dan verifikasi data (kelengkapan, ketepatan, validitas) penyakit dan masalah kesehatan yang berasal dari sumber data di wilayah kerjanya	2	Dokumen

9	Manajemen Data Epidemiologi	9. Menyusun bahan penyebarluasan hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta sesuai standar baku;	Menyusun bahan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku di lingkup wilayah kerjanya	4	Laporan/tulisan
10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Mempresentasikan hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya	Menyampaikan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta pada internal unit kerjanya	2	Laporan

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 32 laporan/dokumen dari butir kompetensi Terampil, dan 4 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir

3. Jenjang Terampil ke Mahir di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Terampil
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Mahir
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Kantor Kesehatan Pelabuhan laut, bandara

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup lokal	Melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi penyakit dan atau faktor risiko (pengumpulan, pengolahan dan analisis data deskriptif menurut orang, tempat dan waktu pada wilayah perimeter dan buffer area di Pelabuhan laut/bandara/PLBDN	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat deteksi dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan serangkaian kegiatan pemantauan perkembangan penyakit dan faktor risikonya dalam kurun waktu tertentu menurut karakteristik waktu, tempat dan orang untuk mengetahui secara dini adanya KLB penyakit dan masalah kesehatan di wilayah perimeter dan buffer area di Pelabuhan laut/bandara/PLBDN	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program;	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian	4	Laporan

			penyakit serta masalah kesehatan dibawah koordinasi atasan langsung		
4	Manajemen Data Epidemiologi	4. Mengumpulkan data dengan cara wawancara tertutup	Mengumpulkan data secara langsung dari sumber data, dan melakukan pengolahan data secara sederhana dengan mengelompokkan data menurut orang, tempat dan waktu	4	Dokumen
5	Manajemen Data Epidemiologi	5. Mengumpulkan data sekunder dan melakukan pengolahan data secara sederhana;	mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jejaring dan jaringan di wilayah kerjanya dan melakukan pengolahan data secara sederhana dengan mengelompokkan data menurut orang, tempat, waktu	4	Dokumen
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Melakukan perekaman data epidemiologi	Menginput data penyakit, faktor risiko dan masalah Kesehatan kedalam laporan rutin KKP	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Menyusun bahan penyajian hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik, dan peta;	Menyiapkan data yang diperoleh dari berbagai hasil epidemiologi, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai dengan kaidah yang benar dan disampaikan pada pimpinan unit kerjanya	4	Laporan
8	Manajemen Data Epidemiologi	8. Melakukan validasi kuantitas dan kualitas data;	Melakukan validasi dan verifikasi data penyakit yang termasuk dalam IHR dari system laporan yang ada dan sumber data yang tersedia.	2	Dokumen

9	Manajemen Data Epidemiologi	9. Menyusun bahan penyebarluasan hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta sesuai standar baku;	Menyusun bahan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku	4	Laporan/tulisan
10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Mempresentasikan hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya	Menyampaikan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku di internal KKP	2	Laporan

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 32 laporan/dokumen dari butir kompetensi Terampil, dan 4 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir

4. Terampil ke Mahir di RS

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Terampil
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Mahir
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Rumah Sakit

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup lokal	Melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi penyakit dan atau faktor risiko (pengumpulan, pengolahan dan analisis data deskriptif menurut orang, tempat dan waktu pada wilayah kerjanya	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat deteksi dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan serangkaian kegiatan pemantauan perkembangan penyakit dan faktor risikonya dalam kurun waktu tertentu menurut karakteristik waktu, tempat dan orang untuk mengetahui secara dini adanya KLB penyakit dan masalah kesehatan	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program;	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit serta masalah kesehatan lingkup RS dibawah koordinasi atasan langsung	4	Laporan

4	Manajemen Data Epidemiologi	4. Mengumpulkan data dengan cara wawancara tertutup	Melakukan pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner yang sudah tersedia dengan bimbingan pejabat fungsional epidkes jenjang di atasnya atau atasan langsung	4	Dokumen
5	Manajemen Data Epidemiologi	5. Mengumpulkan data sekunder;	mengumpulkan data sekunder dari sumber data yang tersedia di RS dan melakukan pengolahan data secara sederhana dengan mengelompokkan data menurut orang, tempat, waktu	4	Dokumen
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Melakukan perekaman data epidemiologi	Menginput data penyakit ke dalam laporan rutin RS dan program	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Menyusun bahan penyajian hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik, dan peta;	Menyiapkan data yang diperoleh dari berbagai hasil epidemiologi, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai dengan kaidah yang benar dan disampaikan pada pimpinan unit kerjanya	4	Laporan
8	Manajemen Data Epidemiologi	8. Melakukan validasi kuantitas dan kualitas data;	Melakukan validasi dan verifikasi data (kelengkapan, ketepatan, validitas) penyakit dan masalah kesehatan yang berasal dari sumber data di RS	2	Dokumen
9	Manajemen Data Epidemiologi	9. Menyusun bahan penyebarluasan hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta sesuai standar baku;	Menyusun bahan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku di lingkup RS;	4	Laporan/tulisan

10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Mempresentasikan hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya	Menyampaikan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku pada internal unit RS	2	Laporan
----	-----------------------------	--	---	---	---------

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 32 laporan/dokumen dari butir kompetensi Tetrampil, dan 4 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir

5. Jenjang Terampil ke Mahir di B/BTKL-PP

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Terampil
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Mahir
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : B/BTKL-PP

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup lokal	Melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi penyakit dan atau faktor risiko (pengumpulan, pengolahan dan analisis data deskriptif menurut orang, tempat dan waktu pada wilayah kerjanya	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat deteksi dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan serangkaian kegiatan pemantauan perkembangan penyakit dan faktor risikonya dalam kurun waktu tertentu menurut karakteristik waktu, tempat dan orang untuk mengetahui secara dini adanya KLB penyakit dan masalah kesehatan di wilayah tertentu	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program;	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit serta masalah kesehatan di wilayah kerjanya dibawah koordinasi atasan langsung	4	Laporan

4	Manajemen Data Epidemiologi	4. Mengumpulkan data dengan cara wawancara tertutup	Melakukan pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner yang sudah tersedia dengan bimbingan pejabat fungsional epidkes jenjang di atasnya atau atasan langsung	4	Dokumen
5	Manajemen Data Epidemiologi	5. Mengumpulkan data sekunder dan melakukan pengolahan data secara sederhana;	Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jejaring dan jaringan di wilayah kerjanya dan melakukan pengolahan data secara sederhana dengan mengelompokkan data menurut orang, tempat, waktu	4	Dokumen
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Melakukan perekaman data epidemiologi	Menginput data penyakit, faktor risiko dan masalah kesehatan ke dalam laporan rutin	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Menyusun bahan penyajian hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik, dan peta;	Menyiapkan data yang diperoleh dari berbagai hasil epidemiologi, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai dengan kaidah yang benar dan disampaikan pada pimpinan unit kerjanya	4	Laporan
8	Manajemen Data	Melakukan validasi kuantitas dan kualitas data;	Melakukan validasi dan verifikasi data (kelengkapan, ketepatan, validitas) penyakit dan masalah kesehatan yang berasal dari sumber data yang berasal dari wilayah kerjanya	2	Dokumen

9	Manajemen Data Epidemiologi	9. Menyusun bahan penyebarluasan hasil epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta sesuai standar baku;	Menyusun bahan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku di lingkup wilayah kerja;	4	Laporan/tulisan
10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Mempresentasikan hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya	Menyampaikan hasil pengolahan data epidemiologi penyakit dan masalah kesehatan dalam bentuk tabel, grafik dan atau peta sesuai standar baku di internal unit kerjanya	2	Laporan

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 32 laporan/dokumen dari butir kompetensi Terampil, dan 4 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir

6. Jenjang Mahir ke Penyelia di Puskesmas

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Mahir
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Penyelia
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Puskesmas

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan pengembangan hasil surveilans epidemiologi lingkup lokal;	Melakukan penyempurnaan hasil laporan kegiatan Surveilans yang telah dilakukan oleh pejabat yang berada dibawahnya dalam lingkup lokal	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melaksanakan pemantauan wilayah setempat faktor risiko kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan pemantauan factor risiko penyakit potensi KLB dan masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup lokal;	Melaksanakan monitoring evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit atau masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja dibawah koordinasi atasan langsung	4	Laporan

4	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	4. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini penyakit pada periode kejadian luar biasa;	Memeriksa register medik yang ada di di fasilitas pelayanan kesehatan, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan seseorang yang menderita penyakit potensial KLB	2	Dokumen (list jenis penyakit potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	5. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini faktor risiko pada periode kejadian luar biasa;	Memeriksa register pemeriksaan kelompok masyarakat atau register pemeriksaan lingkungan pemukiman, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan kelompok masyarakat atau lingkungan pemukiman yang memiliki faktor risiko tertentu.	2	Dokumen (list factor risiko potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Menyusun bahan laporan dan umpan balik puskesmas dan Fasyankes lainnya;	Membuat bahan laporan berdasarkan hasil pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah Kesehatan lainnya sebagai bahan umpan balik puskesmas dan Fasyankes	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Mempresentasikan Hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya;	Menampilkan hasil kerja epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta penyakit dan masalah Kesehatan di internal Puskesmas.	4	Laporan
8	Manajemen Data Epidemiologi	8. Melakukan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat tingkat desa/kelurahan.	Penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat tingkat desa/kelurahan melalui posyandu, posbindu, lokmin, dan kegiatan lainnya	4	Laporan/tulisan
9	Surveilans Epidemiologi	9. Melakukan penapisan dalam rangka deteksi dini	Melakukan review terhadap register kunjungan di puskesmas dan jaringannya (pustu, bidan	4	Dokumen

		penyakit/masalah kesehatan lainnya;	desa, dll) untuk menemukan adanya kasus penyakit berpotensi KLB dan menyampaikan notifikasi kepada Dinas Kesehatan		
10	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	10. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup lokal;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan pada wilayah kerjanya	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 28 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir, dan 8 laporan/dokumen dari butir kompetensi Penyelia

7. Jenjang Mahir ke Penyelia di Dinas Kesehatan

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Mahir
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Penyelia
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Dinas Kesehatan

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan pengembangan hasil surveilans epidemiologi lingkup lokal;	Melakukan penyempurnaan hasil laporan kegiatan Surveilans yang telah dilakukan oleh pejabat yang berada dibawahnya dalam lingkup lokal	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melaksanakan pemantauan wilayah setempat faktor risiko kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan pemantauan factor risiko penyakit potensi KLB dan masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup lokal;	Melaksanakan monitoring evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit atau masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja dibawah koordinasi atasan langsung	4	Laporan
4	Penyelidikan Epidemiologi dan	4. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini penyakit pada periode kejadian luar biasa;	Memeriksa register medik yang ada di di fasilitas pelayanan kesehatan, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan	2	Dokumen (list jenis penyakit potensial KLB

	Penanggulangan KLB		seseorang yang menderita penyakit potensial KLB		pada kurun waktu tertentu)
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	5. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini faktor risiko pada periode kejadian luar biasa;	Memeriksa register pemeriksaan kelompok masyarakat atau register pemeriksaan lingkungan pemukiman, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan kelompok masyarakat atau lingkungan pemukiman yang memiliki faktor risiko tertentu.	2	Dokumen (list factor risiko potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Menyusun bahan laporan dan umpan balik;	Membuat bahan laporan berdasarkan hasil pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah Kesehatan lainnya sebagai bahan umpan balik puskesmas, Fasyankes, dan lintas sector terkait lainnya	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Mempresentasikan Hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya;	Menampilkan hasil kerja epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta penyakit dan masalah Kesehatan di internal Dinas Kesehatan.	4	Laporan
8	Manajemen Data Epidemiologi	8. Melakukan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat tingkat desa/kelurahan.	Penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat tingkat desa/kelurahan di wilayah kerjanya	4	Laporan/tulisan

9	Surveilans Epidemiologi	9. Melakukan penapisan dalam rangka deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya;	Melakukan pengolahan data hasil skrining penyakit atau masalah Kesehatan untuk menemukan adanya kasus penyakit berpotensi KLB dan atau masalah Kesehatan lainnya	4	Dokumen
10	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	10. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup lokal;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan pada wilayah kerja	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 28 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir, dan 8 laporan/dokumen dari butir kompetensi Penyelia

8. Jenjang Mahir ke Penyelia di Kantor Kesehatan Pelabuhan

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Mahir
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Penyelia
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan pengembangan hasil surveilans epidemiologi lingkup lokal;	Melakukan penyempurnaan hasil laporan kegiatan Surveilans yang telah dilakukan oleh pejabat yang berada dibawahnya dalam lingkup lokal	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melaksanakan pemantauan wilayah setempat faktor risiko kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan pemantauan factor risiko penyakit potensi KLB dan masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup lokal;	Melaksanakan monitoring evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit atau masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja dibawah koordinasi atasan langsung	4	Laporan

4	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	4. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini penyakit berpotensi kejadian luar biasa;	Memeriksa register medik yang ada di di fasilitas pelayanan kesehatan, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan seseorang yang menderita penyakit potensial KLB	2	Dokumen (list jenis penyakit potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	5. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini faktor risiko berpotensi kejadian luar biasa;	Memeriksa register penyakit dan factor risiko berpotensi KLB yang berasal dari hasil pelayanan Kesehatan di wilayah kerja KKP	2	Dokumen (list factor risiko potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
6	Manajemen Data	6. Menyusun bahan laporan dan umpan balik	Membuat bahan laporan berdasarkan hasil pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah Kesehatan lainnya sebagai bahan umpan balik KKP dan jejaring	4	Dokumen
7	Manajemen Data	7. Mempresentasikan Hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya;	Menampilkan hasil kerja epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta penyakit dan masalah Kesehatan di internal unit kerjanya.	4	Laporan
8	Penyebarluasan Informasi Epidemiologi	8. Melakukan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan di wilayah kerja.	Penyebarluasan hasil pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah Kesehatan kepada lintas program/sector terkait di wilayah kerjanya	4	Laporan

9	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	9. Melakukan penapisan dalam rangka deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya;	Melakukan review terhadap dokumen pemeriksaan orang, barang dan alat angkut untuk menemukan adanya ancaman penyakit berpotensi KLB dan menyampaikan notifikasi kepada Dinas Kesehatan setempat	4	Dokumen
10	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	10. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup lokal;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan pada pada wilayah perimeter dan buffer Pelabuhan, bandara dan PLBDN	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 28 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir, dan 8 laporan/dokumen dari butir kompetensi Penyelia

9. Jenjang Mahir ke Penyelia di BTKLPP

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Mahir
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Penyelia
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : BTKLPP

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan pengembangan hasil surveilans epidemiologi lingkup lokal;	Melakukan penyempurnaan hasil laporan kegiatan Surveilans yang telah dilakukan oleh pejabat yang berada dibawahnya dalam lingkup lokal	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melaksanakan pemantauan wilayah setempat faktor risiko kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan pemantauan factor risiko penyakit potensi KLB dan masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup lokal;	Melaksanakan monitoring evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit atau masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja dibawah koordinasi atasan langsung	4	Laporan

4	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	4. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini penyakit pada periode kejadian luar biasa;	Memeriksa register medik yang ada di di fasilitas pelayanan kesehatan, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan seseorang yang menderita penyakit potensial KLB	2	Dokumen (list jenis penyakit potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	5. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini faktor risiko pada periode kejadian luar biasa;	Memeriksa register pemeriksaan kelompok masyarakat atau register pemeriksaan lingkungan pemukiman, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan kelompok masyarakat atau lingkungan pemukiman yang memiliki faktor risiko tertentu.	2	Dokumen (list factor risiko potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
6	Manajemen Data Epidemiologi	6. Menyusun bahan laporan dan umpan balik;	Membuat bahan laporan berdasarkan hasil pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah Kesehatan lainnya sebagai bahan umpan balik puskesmas, Fasyankes, dan lintas sector terkait lainnya	4	Dokumen
7	Manajemen Data Epidemiologi	7. Mempresentasikan Hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya;	Menampilkan hasil kerja epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta penyakit dan masalah Kesehatan di internal Dinas Kesehatan.	4	Laporan
8	Manajemen Data Epidemiologi	8. Melakukan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat tingkat desa/kelurahan.	Penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat tingkat desa/kelurahan di wilayah kerjanya	4	Laporan/tulisan

9	Surveilans Epidemiologi	9. Melakukan penapisan dalam rangka deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya;	Melakukan pengolahan data hasil skrining penyakit atau masalah Kesehatan untuk menemukan adanya kasus penyakit berpotensi KLB dan atau masalah Kesehatan lainnya	4	Dokumen
10	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	10. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup lokal;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan pada wilayah kerja	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 28 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir, dan 8 laporan/dokumen dari butir kompetensi Penyelia

10. Jenjang Mahir ke Penyelia di Rumah Sakit

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Mahir
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Penyelia
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Rumah Sakit

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan pengembangan hasil surveilans epidemiologi lingkup lokal;	Melakukan penyempurnaan hasil laporan kegiatan Surveilans yang telah dilakukan oleh pejabat yang berada dibawahnya dalam lingkup lokal	4	Laporan
2	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	2. Melaksanakan pemantauan wilayah setempat faktor risiko kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan pemantauan factor risiko penyakit potensi KLB dan masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja	4	Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi Program	3. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup lokal;	Melaksanakan monitoring evaluasi program pencegahan dan pengendalian penyakit atau masalah Kesehatan lainnya di wilayah kerja dibawah koordinasi atasan langsung	4	Laporan

4	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	4. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini penyakit pada periode kejadian luar biasa;	Memeriksa register medik yang ada di di fasilitas pelayanan kesehatan, atau register lain yang sesuai, untuk menemukan seseorang yang menderita penyakit potensial KLB	2	Dokumen (list jenis penyakit potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	5. Melaksanakan pemeriksaan register dalam rangka deteksi dini faktor risiko penyakit potensial KLB	Melakukan identifikasi factor risiko dari penyakit potensial KLB melalui register yang tersedia di RS	2	Dokumen (list factor risiko potensial KLB pada kurun waktu tertentu)
6	Manajemen Data	6. Menyusun bahan laporan dan umpan balik;	Membuat bahan laporan berdasarkan hasil pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah Kesehatan lainnya sebagai bahan umpan balik RS	4	Dokumen
7	Manajemen Data	7. Mempresentasikan Hasil Kerja epidemiologi dalam tabel, grafik dan peta di internal unit kerjanya;	Menampilkan hasil kerja epidemiologi dalam bentuk tabel, grafik dan peta penyakit dan masalah Kesehatan di internal unit RS.	4	Laporan
8	Penyebarluasan Informasi Epidemiologi	8. Melakukan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan di lingkup RS.	Penyebarluasan hasil analisis epidemiologi penyakit pada pemangku kepentingan di RS melalui kegiatan rapat internal	4	Laporan

9	Surveilans Epidemiologi	9. melakukan penapisan dalam rangka deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya;	Melakukan review terhadap register medis di RS untuk menemukan adanya orang yang menderita penyakit berpotensi KLB dan menyampaikan notifikasi kepada Dinas Kesehatan setempat	4	Dokumen
10	Kewaspadaan Dini KLB Penyakit dan masalah Kesehatan	10. melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup lokal;	melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan dengan membuat trend penyakit dari sumber data yang tersedia di RS, berdasarkan orang, tempat dan waktu	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi terampil (80%) dan 2 butir kompetensi Mahir (20%) dengan rincian 28 laporan/dokumen dari butir kompetensi Mahir, dan 8 laporan/dokumen dari butir kompetensi Penyelia

11. Jenjang Pertama ke Muda di Puskesmas

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Pertama
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Muda
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Puskesmas

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di wilayah kerja puskesmas dibawah bimbingan/supervisei jenjang diatasnya	4	Dokumen
2	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	2. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik;	Melakukan analisis data hasil PE dengan metode analisis epidemiologi analitik dengan menggunakan uji statistic yang sesuai	2	Laporan
3	Kewaspadaan dini KLB	3. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan dengan cara melakukan penolahan dan analisis data tren penyakit pada wilayah puskesmas	4	Laporan
4	Kewaspadaan Dini KLB	4. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	Membuat materi terkait tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan penyakit dalam rangka pemberdayaan	4	dokumen

			masyarakat untuk deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan di wilayah puskesmas		
5	Surveilans Epidemiologi	5. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan KIE kepada masyarakat agar mampu melakukan deteksi dini terhadap penyakit/masalah kesehatan, contoh mengenali tanda dan gejala DBD, melakukan sadari untuk deteksi dini ca payudara, dll	4	Dokumen
6	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	6. Melaksanakan penanggulangan wabah/ Kejadian Luar Biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/supervisi;	Melakukan serangkaian penanggulangan wabah/KLB berisiko rendah, sebagai anggota tim penanggulangan wabah/KLB	4	Dokumen
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup terbatas dan lokal	Melaksanakan monitoring evaluasi lingkup terbatas terhadap input, proses, output, outcome dari program kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas	4	Laporan
8	Surveilans Epidemiolog	8. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif	Membuat kerangka acuan kegiatan (TOR) pengumpulan dan pengolahan data kualitatif secara sistematis ditingkat puskesmas, dengan melampirkan instrument pengumpulan data kualitatif	2	Laporan
9	Surveilans Epidemiologi	9. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Melaksanakan pembinaan teknis kegiatan epidemiologi di wilayah kerja puskesmas dibawah bimbingan/supervise jenjang jabatan diatasnya atau atasan langsung	4	Dokumen

10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data;	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah kesehatan kepada petugas kesehatan dan petugas lainnya (kader, tracer, jumantik, ibu PKK, dll), diwilayah kerja puskesmas	4	Dokumen
----	-----------------------------	---	--	---	---------

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi pertama (80%) dan 2 butir kompetensi Muda (20%) dengan rincian 26 laporan/dokumen dari butir kompetensi pertama, dan 10 laporan/dokumen dari butir kompetensi Muda

12. Jenjang Pertama ke Muda di Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Pertama
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Muda
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Dinas Kesehatan Prov / Kab / Kota

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1.	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas diwilayahnya dibawah bimbingan/supervisei jenjang diatasnya	4	Dokumen
2	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	2. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik;	Melakukan analisis data hasil PE dengan metode analisis epidemiologi analitik dengan menggunakan uji statistic yang sesuai	2	Laporan
3	Kewaspadaan dini KLB	3. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan dengan cara melakukan penolahan dan analisis data tren penyakit pada wilayahnya	4	Laporan

4	Kewaspadaan dini KLB	4. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	Membuat materi terkait tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan penyakit dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan di wilayahnya	4	Dokumen
5	Surveilans Epidemiologi	5. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan KIE kepada masyarakat agar mampu melkaukan deteksi dini terhadap penyakit/masalah kesehatan, contoh mengenali tanda dan gejala DBD, melakukan sadari untuk deteksi dini ca payudara, dll	4	Dokumen
6	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	6. Melaksanakan penanggulangan wabah/ Kejadian Luar Biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/supervisi;	Melakukan serangkaian penanggulangan wabah/KLB berisiko rendah, sebagai anggota tim penanggulangan wabah/KLB	4	Dokumen
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup terbatas dan lokal	Melaksanakan monitoring evaluasi lingkup terbatas terhadap input, proses, output, outcome dari program kesehatan yang dilaksanakan di wilayahnya	4	Laporan
8	Surveilans Epidemiologi	8. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif	Membuat kerangka acuan kegiatan (TOR) pengumpulan dan pengolahan data kualitatif secara sistematis ditingkat puskesmas, dengan melampirkan instrument pengumpulan data kualitatif	2	Dokumen

9	Surveilans Epidemiologi	9. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Melaksanakan pembinaan teknis kegiatan epidemiologi di wilayah kerjanya dibawah bimbingan/supervise jenjang jabatan di atasnya atau atasan langsung	4	Dokumen
10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data;	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah kesehatan kepada petugas kesehatan dan petugas kab/kota/RS/puskesmas	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi pertama (80%) dan 2 butir kompetensi Muda (20%) dengan rincian 26 laporan/dokumen dari butir kompetensi pertama, dan 10 laporan/dokumen dari butir kompetensi Muda

13. Jenjang Pertama ke Muda di Rumah Sakit

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Pertama
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Muda
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Rumah Sakit

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di wilayah kerja puskesmas dibawah bimbingan/supervisei jenjang diatasnya	4	Dokumen
2	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	2. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik;	Melakukan analisis data hasil PE dengan metode analisis epidemiologi analitik dengan menggunakan uji statistic yang sesuai	2	Laporan
3	Kewaspadaan dini KLB	3. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan dengan cara melakukan penolahan dan analisis data tren penyakit pada RS	4	Laporan

4	Kewaspadaan Dini KLB	4. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	Membuat materi terkait tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan penyakit dalam rangka pemberdayaan petugas dan pengunjung dilingkungan RS untuk deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	4	Dokumen
5	Surveilans Epidemiologi	5. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan KIE kepada masyarakat agar mampu melakukan deteksi dini terhadap penyakit/masalah kesehatan, contoh mengenali tanda dan gejala DBD, melakukan sadari untuk deteksi dini ca payudara, dll	4	Surveilans Epidemiologi
6	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	6. Melaksanakan penanggulangan wabah/ Kejadian Luar Biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/supervisi;	Melakukan serangkaian penanggulangan wabah/KLB berisiko rendah, sebagai anggota tim penanggulangan wabah/KLB	4	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup terbatas dan lokal	Melaksanakan monitoring evaluasi lingkup terbatas terhadap input, proses, output, outcome dari program kesehatan yang dilaksanakan di RS	4	Laporan
8	Surveilans Epidemiologi	8. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif	Membuat kerangka acuan kegiatan (TOR) pengumpulan dan pengolahan data kualitatif secara sistematis ditingkat puskesmas, dengan melampirkan instrument pengumpulan data kualitatif	2	Laporan/tulisan

9	Surveilans Epidemiologi	9. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Melaksanakan pembinaan teknis kegiatan epidemiologi di wilayah kerja puskesmas dibawah bimbingan/supervise jenjang jabatan diatasnya atau atasan langsung	4	Dokumen
10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data;	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah kesehatan kepada petugas kesehatan dan petugas lainnya (kader, tracer, jumantik, ibu PKK, dll), diwilayah kerja puskesmas	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi pertama (80%) dan 2 butir kompetensi Muda (20%) dengan rincian 26 laporan/dokumen dari butir kompetensi pertama, dan 10 laporan/dokumen dari butir kompetensi Muda

14. Jenjang Pertama ke Muda di Kantor Kesehatan Pelabuhan

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Pertama
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Muda
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : KKP

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di wilayah kerja KKP dibawah bimbingan/supervisei jenjang diatasnya	6	Laporan
2	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	2. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik;	Melakukan analisis data hasil PE dengan metode analisis epidemiologi analitik dengan menggunakan uji statistic yang sesuai	2	Laporan
3	Kewaspadaan dini KLB	3. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan dengan cara melakukan penolahan dan analisis data tren penyakit pada wilayah perimeter dan buffer	6	Laporan

4	Kewaspadaan Dini KLB	4. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	Membuat materi terkait tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan penyakit dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan di wilayah perimeter dan buffer	4	dokumen
5	Surveilans Epidemiologi	5. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan KIE kepada masyarakat agar mampu melkaukan deteksi dini terhadap penyakit/masalah kesehatan, contoh mengenali tanda dan gejala DBD, melakukan sadari untuk deteksi dini ca payudara, dll	4	Dokumen
6	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	6. Melaksanakan penanggulangan wabah/ Kejadian Luar Biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/supervisi;	Melakukan serangkaian penanggulangan wabah/KLB berisiko rendah, sebagai anggota tim penanggulangan wabah/KLB	4	Laporan
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup terbatas dan lokal	Melaksanakan monitoring evaluasi lingkup terbatas terhadap input, proses, output, outcome dari program kesehatan yang dilaksanakan di wilayah kerjanya	4	Laporan
8	Surveilans Epidemiologi	8. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif	Membuat kerangka acuan kegiatan (TOR) pengumpulan dan pengolahan data kualitatif secara sistematis, dengan melampirkan instrument pengumpulan data kualitatif	2	Laporan/tulisan

9	Surveilans Epidemiologi	9. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Melaksanakan pembinaan teknis kegiatan epidemiologi di wilayah kerjanya dibawah bimbingan/supervise jenjang jabatan diatasnya atau atasan langsung	4	Dokumen
10	Manajemen Data	10. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data;	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah kesehatan kepada petugas kesehatan dan petugas lainnya di wilayah kerjanya	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi pertama (80%) dan 2 butir kompetensi Muda (20%) dengan rincian 26 laporan/dokumen dari butir kompetensi pertama, dan 10 lap/dok dari butir kompetensi Muda

15. Jenjang Pertama ke Muda di B/BTKL

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Pertama
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Muda
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : B/BTKL

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1.	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di wilayah kerja dibawah bimbingan/supervisei jenjang diatasnya	4	Dokumen
2	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	2. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik;	Melakukan analisis data hasil PE dengan metode analisis epidemiologi analitik dengan menggunakan uji statistic yang sesuai	2	Laporan
3	Kewaspadaan dini KLB	3. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan dengan cara melakukan penolahan dan analisis data tren penyakit pada wilayahnya	4	Laporan

4	Kewaspadaan dini KLB	4. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	Membuat materi terkait tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan penyakit dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan di wilayahnya	4	dokumen
5	Surveilans Epidemiologi	5. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan KIE kepada masyarakat agar mampu melakukan deteksi dini terhadap penyakit/masalah kesehatan, contoh mengenali tanda dan gejala DBD, melakukan sadari untuk deteksi dini ca payudara, dll	4	Dokumen
6	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	6. Melaksanakan penanggulangan wabah/ Kejadian Luar Biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/supervisi;	Melakukan serangkaian penanggulangan wabah/KLB berisiko rendah, sebagai anggota tim penanggulangan wabah/KLB	4	Dokumen
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup terbatas dan lokal	Melaksanakan monitoring evaluasi lingkup terbatas terhadap input, proses, output, outcome dari program kesehatan yang dilaksanakan di wilayahnya	4	Laporan
8	Surveilans Epidemiologi	8. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif	Membuat kerangka acuan kegiatan (TOR) pengumpulan dan pengolahan data kualitatif secara sistematis, dengan melampirkan instrument pengumpulan data kualitatif	2	Dokumen

9	Surveilans Epidemiologi	9. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Melaksanakan pembinaan teknis kegiatan epidemiologi di wilayah kerjanya dibawah bimbingan/supervise jenjang jabatan diatasnya atau atasan langsung	4	Dokumen
10	Manajemen Data Epidemiologi	10. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data;	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah kesehatan kepada petugas kesehatan dan petugas kab/kota/RS/puskesmas	4	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi pertama (80%) dan 2 butir kompetensi Muda (20%) dengan rincian 26 laporan/dokumen dari butir kompetensi pertama, dan 10 laporan/dokumen dari butir kompetensi Muda

16. Jenjang Pertama ke Muda di Kantor Kementerian /Lembaga

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Pertama
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Muda
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Kementerian/Lembaga

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas dibawah bimbingan/supervisei jenjang diatasnya	4	Dokumen
2	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	2. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik;	Melakukan analisis data hasil PE dengan metode analisis epidemiologi analitik dengan menggunakan uji statistic yang sesuai	2	Laporan
3	Kewaspadaan dini KLB	3. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas;	Melaksanakan identifikasi potensi KLB penyakit dan masalah kesehatan dengan cara melakukan pengolahan dan analisis data tren penyakit pada wilayah kerja	4	Laporan
4	Kewaspadaan dini KLB	4. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	Membuat materi terkait tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan penyakit dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk deteksi	4	dokumen

			dini penyakit dan masalah kesehatan di wilayah kerja		
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	5. Melakukan penapisan faktor risiko pada periode Kejadian Luar Biasa;	Melakukan analisis data dari hasil kegiatan identifikasi factor risiko penyakit dan masalah kesehatan selama periode KLB guna mendapatkan rekomendasi dalam rangka penanggulangan/ keputusan transmisi penyakit	2	Dokumen
6	Surveilans epidemiologi	6. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan;	Melakukan serangkaian kegiatan pemberian KIE mengenai tanda dan gejala, bahaya, cara penularan dan pencegahan penyakit dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan	4	Dokumen
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup terbatas dan lokal	Melaksanakan monitoring evaluasi lingkup terbatas (1-29 kab/kota) terhadap input, proses, output, outcome dari program kesehatan yang dilaksanakan	4	Laporan
8	Surveilans Epidemiologi	8. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif	Membuat kerangka acuan kegiatan (TOR) pengumpulan dan pengolahan data kualitatif secara sistematis, dengan melampirkan instrument pengumpulan data kualitatif	4	Dokumen
9	Surveilans Epidemiologi	9. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Melaksanakan pembinaan teknis kegiatan epidemiologi di wilayah kerjanya dibawah bimbingan/supervise jenjang jabatan diatasnya atau atasan langsung	4	Laporan

10	Manajemen Data	10. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data;	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data penyakit, factor risiko dan masalah kesehatan kepada petugas kesehatan	4	Laporan
----	----------------	---	---	---	---------

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi pertama (80%) dan 2 butir kompetensi Muda (20%) dengan rincian 24 laporan/dokumen dari butir kompetensi pertama, dan 12 laporan/dokumen dari butir kompetensi Muda

17. Jenjang Muda ke Madya di Dinas Kesehatan

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Muda
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Madya
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Dinas Kesehatan

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Epidemiologi Manajerial	1. Melaksanakan epidemiologi manajerial wilayah terbatas	Membuat analisis situasi penyakit/masalah Kesehatan sebagai bahan rekomendasi penentuan strategi dan kebijakan program pencegahan dan pengendalian penyakit/masalah kesehatan di wilayah kerja	1	Laporan
2	Surveilans Epidemiologi	2. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan kegiatan bimbingan/asistensi teknis kegiatan epidemiologi penyakit dan masalah Kesehatan dibawah bimbingan/supervisi atasan langsung kepada jenjang dibawahnya/kab/kota/puskesmas	4	Laporan
3	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	3. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Indikasi Kejadian Luar Biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan verifikasi/konfirmasi terhadap sinyal/rumor yang menjadi indikasi KLB atau masalah Kesehatan lainnya dalam rangka investigasi/PE	4	Laporan

4	Surveilans Epidemiologi	4. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas	Melakukan rangkaian kegiatan Surveilans epidemiologi (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data serta diseminasi informasi) penyakit/masalah kesehatan dalam lingkup terbatas	4	Dokumen
5	Kajian Epidemiologi	5. Melaksanakan kajian epidemiologi deskriptif	Melakukan kajian epidemiologi untuk mendeskripsikan kejadian penyakit atau masalah kesehatan lainnya serta faktor risikonya menurut karakteristik waktu, tempat dan orang.	4	Laporan
6	Manajemen Data	6. melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data	melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data kepada tenaga Kesehatan/jenjang yang ada dibawahnya	4	Laporan
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup nasional di bawah bimbingan/ supervisi	Melaksanakan kegiatan monitoring evaluasi program kesehatan lingkup nasional dengan melihat komponen input, proses dan output dibawah bimbingan/supervisi	4	Laporan
8	Penyebarluasan informasi epidemiologi	8. Melaksanakan advokasi hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator	Melaksanakan advokasi kepada pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator dengan menggunakan hasil analisis data epidemiologi dan rekomendasi tindak lanjut penyakit/masalah Kesehatan yang ada di wilayah	4	Laporan/tulisan
9	Kewaspadaan Dini KLB penyakit dan masalah kesehatan	9. Menyusun rancangan deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya	Membuat kerangka acuan yang dilengkapi dengan instrument deteksi dini penyakit/masalah kesehatan	4	Laporan

10	Surveilans Epidemiologi	10.Menyusun bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi tingkat Provinsi/Kabupaten/ Kota di bawah bimbingan/supervisi	Turut serta dalam tim penyusunan bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi	1	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 34 yang terdiri dari 8 butir kompetensi muda (80%) dan 2 butir kompetensi madya (20%) dengan rincian 29 laporan/dokumen dari butir kompetensi muda, dan 5 laporan/dokumen dari butir kompetensi Madya

18. Jenjang Muda ke Madya di RS

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Muda
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Madya
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : RS

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Surveilans Epidemiologi	1. Melaksanakan evaluasi teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap data penyakit dan masalah kesehatan di RS di bawah bimbingan/supervisi pejabat fungsional di atasnya atau atasan langsung	1	Laporan
2	Surveilans Epidemiologi	2. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan kegiatan bimbingan/asistensi teknis kegiatan epidemiologi penyakit dan masalah Kesehatan dibawah bimbingan/supervisi atasan langsung kepada jenjang dibawahnya	4	Laporan
3	Kewaspadaan dini KLB	3. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Indikasi Kejadian Luar Biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan verifikasi/konfirmasi terhadap sinyal/rumor yang menjadi indikasi KLB atau masalah Kesehatan lainnya dalam rangka investigasi/PE	4	Laporan

4	Surveilans Epidemiologi	4. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas	Melakukan rangkaian kegiatan Surveilans epidemiologi (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data serta diseminasi informasi) penyakit/masalah kesehatan dalam lingkup terbatas	4	Dokumen
5	Kajian Epidemiologi	5. Melaksanakan kajian epidemiologi deskriptif	Melakukan kajian epidemiologi untuk mendeskripsikan kejadian penyakit atau masalah kesehatan lainnya serta faktor risikonya menurut karakteristik waktu, tempat dan orang.	4	Laporan
6	Manajemen Data	6. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data kepada tenaga Kesehatan/jenjang yang ada dibawahnya	4	Laporan
7	Kewaspadaan dini KLB	7. Melaksanakan penyelidikan epidemiologi faktor risiko berpotensi Kejadian Luar Biasa penyakit dan masalah kesehatan	Melaksanakan identifikasi adanya factor risiko penyakit berpotensi KLB dan masalah kesehatan di RS seperti kegiatan PPI, pemeriksaan kualitas air, udara, lingkungan, vector, angka kuman pada alkes, dll	4	Laporan
8	Penyebarluasan informasi epidemiologi	8. Melaksanakan advokasi hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator	Melaksanakan advokasi kepada pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator dengan menggunakan hasil analisis data epidemiologi dan rekomendasi tindak lanjut penyakit/masalah Kesehatan yang ada di lingkungan RS	4	Laporan/tulisan

9	Surveilans Epidemiologi	9. Menyusun rancangan deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya	Membuat kerangka acuan yang dilengkapi dengan instrument deteksi dini penyakit/masalah kesehatan	4	Laporan
10	Kajian Epidemiologi	10. Merancang kajian epidemiologi analitik	Menyusun desain epidemiologi secara analitik dari permasalahan penyakit/masalah Kesehatan di RS	1	Dokumen

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 34 yang terdiri dari 8 butir kompetensi muda (80%) dan 2 butir kompetensi madya (20%) dengan rincian 29 laporan/dokumen dari butir kompetensi muda, dan 5 laporan/dokumen dari butir kompetensi Madya

19. Jenjang Muda ke Madya di KKP

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Muda
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Madya
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : KKP

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Epidemiologi Manajerial	1. Melaksanakan epidemiologi manajerial wilayah terbatas	Membuat analisis situasi penyakit/masalah Kesehatan sebagai bahan rekomendasi penentuan strategi dan kebijakan program pencegahan dan pengendalian penyakit/masalah kesehatan di wilayah kerja	1	Laporan
2	Surveilans Epidemiologi	2. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan kegiatan bimbingan/asistensi teknis kegiatan epidemiologi penyakit dan masalah Kesehatan dibawah bimbingan/supervisi atasan langsung kepada jenjang dibawahnya	4	Laporan
3	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	3. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Indikasi Kejadian Luar Biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan verifikasi/konfirmasi terhadap sinyal/rumor yang menjadi indikasi KLB atau masalah Kesehatan lainnya dalam rangka investigasi/PE	4	Laporan

4	Surveilans Epidemiologi	4. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas	Melakukan rangkaian kegiatan Surveilans epidemiologi (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data serta diseminasi informasi) penyakit/masalah kesehatan dalam lingkup terbatas	4	Dokumen
5	Kajian Epidemiologi	5. Melaksanakan kajian epidemiologi deskriptif	Melakukan kajian epidemiologi untuk mendeskripsikan kejadian penyakit atau masalah kesehatan lainnya serta faktor risikonya menurut karakteristik waktu, tempat dan orang.	4	Laporan
6	Manajemen Data	6. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data kepada tenaga Kesehatan/jenjang yang ada dibawahnya	4	Laporan
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup terbatas	Melaksanakan kegiatan monitoring evaluasi program kesehatan lingkup terbatas dengan melihat komponen input, proses dan output dibawah bimbingan/supervisi	4	Laporan
8	Penyebarluasan informasi epidemiologi	8. Melaksanakan advokasi hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator	Melaksanakan advokasi kepada pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator dengan menggunakan hasil analisis data epidemiologi dan rekomendasi tindak lanjut penyakit/masalah Kesehatan yang ada di wilayah kerja	4	Laporan/tulisan
9	Surveilans Epidemiologi	9. Menyusun rancangan deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya	Membuat kerangka acuan yang dilengkapi dengan instrument deteksi dini penyakit/masalah kesehatan	4	Laporan

10	Surveilans Epidemiologi	10. Menyusun bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Turut serta dalam tim penyusunan bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi	1	Dokumen
----	-------------------------	---	--	---	---------

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 34 yang terdiri dari 8 butir kompetensi muda (80%) dan 2 butir kompetensi madya (20%) dengan rincian 29 laporan/dokumen dari butir kompetensi muda, dan 5 laporan/dokumen dari butir kompetensi Madya

20. Jenjang Muda ke Madya di B/BTKL

- ❖ Nama Peserta uji : _____
- ❖ Jenjang saat ini : Muda
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Madya
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : B/BTKL

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Epidemiologi Manajerial	1. Melaksanakan epidemiologi manajerial wilayah terbatas	Membuat analisis situasi penyakit/masalah Kesehatan sebagai bahan rekomendasi penentuan strategi dan kebijakan program pencegahan dan pengendalian penyakit/masalah kesehatan di wilayah kerja	1	Laporan
2	Surveilans Epidemiologi	2. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan kegiatan bimbingan/asistensi teknis kegiatan epidemiologi penyakit dan masalah Kesehatan dibawah bimbingan/supervisi atasan langsung kepada jenjang dibawahnya/kab/kota/puskesmas	4	Laporan
3	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	3. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Indikasi Kejadian Luar Biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan verifikasi/konfirmasi terhadap sinyal/rumor yang menjadi indikasi KLB atau masalah Kesehatan lainnya dalam rangka investigasi/PE	4	Laporan

4	Surveilans Epidemiologi	4. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas	Melakukan rangkaian kegiatan Surveilans epidemiologi (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data serta diseminasi informasi) penyakit/masalah kesehatan dalam lingkup terbatas	4	Dokumen
5	Kajian Epidemiologi	5. Melaksanakan kajian epidemiologi deskriptif	Melakukan kajian epidemiologi untuk mendeskripsikan kejadian penyakit atau masalah kesehatan lainnya serta faktor risikonya menurut karakteristik waktu, tempat dan orang.	4	Laporan
6	Manajemen Data	6. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data kepada tenaga Kesehatan/jenjang yang ada dibawahnya	4	Laporan
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup nasional di bawah bimbingan/ supervisi	Melaksanakan kegiatan monitoring evaluasi program kesehatan lingkup nasional dengan melihat komponen input, proses dan output dibawah bimbingan/supervisi	4	Laporan
8	Penyebarluasan informasi epidemiologi	8. Melaksanakan advokasi hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator	Melaksanakan advokasi kepada pada pemangku kepentingan setingkat pejabat administrator dengan menggunakan hasil analisis data epidemiologi dan rekomendasi tindak lanjut penyakit/masalah Kesehatan yang ada di wilayah	4	Laporan/tulisan
9	Kewaspadaan Dini KLB penyakit dan masalah kesehatan	9. Menyusun rancangan deteksi dini penyakit/masalah kesehatan lainnya	Membuat kerangka acuan yang dilengkapi dengan instrument deteksi dini penyakit/masalah kesehatan	4	Laporan

10	Surveilans Epidemiologi	10. Menyusun bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi	Turut serta dalam tim penyusunan bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi	1	Dokumen
----	-------------------------	---	--	---	---------

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 34 yang terdiri dari 8 butir kompetensi muda (80%) dan 2 butir kompetensi madya (20%) dengan rincian 29 laporan/dokumen dari butir kompetensi muda, dan 5 laporan/dokumen dari butir kompetensi Madya

21. Jenjang Muda ke Madya di Kementerian/Lembaga

- ❖ Nama Peserta uji :
- ❖ Jenjang saat ini : Muda
- ❖ Jenjang yang akan diampu : Madya
- ❖ Rumah Jabatan/ Instansi Kerja/Unit Kerja : Kementerian/Lembaga

No	Nama Unit Kompetensi	Butir Kegiatan	Definisi Operasional	Jumlah Target Kompetensi	Jenis Bukti
1	Epidemiologi Manajerial	1. Menyusun rangkuman hasil diskusi kelompok para ahli dalam rangka epidemiologi manajerial	Membuat laporan hasil pertemuan komite ahli untuk menentukan strategi dan kebijakan program penyakit dan masalah kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit	2	Laporan
2	Surveilans Epidemiologi	2. Melaksanakan pendampingan teknis penyelenggaraan epidemiologi di bawah bimbingan/supervisi;	Melaksanakan kegiatan bimbingan/asistensi teknis kegiatan epidemiologi penyakit dan masalah Kesehatan dibawah bimbingan/supervisi atasan langsung kepada provinsi/kab/kota/puskesmas	4	Laporan
3	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	3. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Indikasi Kejadian Luar Biasa penyakit dan masalah kesehatan;	Melaksanakan verifikasi/konfirmasi terhadap sinyal/rumor yang menjadi indikasi KLB atau masalah Kesehatan lainnya dalam rangka investigasi/PE	4	Laporan

4	Kewaspadaan dini KLB penyakit dan masalah kesehatan	4. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup nasional	Melakukan identifikasi dan telaah terhadap adanya ancaman potensi KLB penyakit atau masalah Kesehatan lingkup nasional	4	Laporan
5	Kajian Epidemiologi	5. Melaksanakan kajian epidemiologi deskriptif	Melakukan kajian epidemiologi untuk mendeskripsikan kejadian penyakit atau masalah kesehatan lainnya serta faktor risikonya menurut karakteristik waktu, tempat dan orang.	4	Laporan
6	Manajemen Data	6. Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data	Melaksanakan bimbingan pengumpulan dan pengolahan data kepada tenaga Kesehatan/jenjang yang ada dibawahnya	4	Laporan
7	Monitoring dan Evaluasi Program	7. Melaksanakan monitoring evaluasi program lingkup nasional di bawah bimbingan/ supervisi	Melaksanakan kegiatan monitoring evaluasi program kesehatan lingkup nasional dengan melihat komponen input, proses dan output dibawah bimbingan/supervisi	4	Laporan
8	Penyebarluasan informasi epidemiologi	8. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan untuk diterbitkan melalui media cetak atau media elektronik tingkat pusat dan provinsi	Membuat bahan publikasi tentang penyakit/masalah Kesehatan dalam bentuk buku/ brosur/ artikel dan sebagainya untuk disebarluaskan melalui media cetak atau media elektronik .	4	Laporan/tulisan
9	Surveilans Epidemiologi	9. Melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi lingkup nasional	Melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, interpretasi data dan diseminasi informasi penyakit dan masalah Kesehatan lingkup nasional	4	Laporan

10	Surveilans Epidemiologi	10. Menyusun bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi tingkat pusat di bawah bimbingan/supervisi	Turut serta dalam tim penyusunan bahan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria penyelenggaraan epidemiologi tingkat pusat	2	Dokumen
----	-------------------------	---	--	---	---------

Catatan :

Total Dokumen/Laporan maksimal 36 yang terdiri dari 8 butir kompetensi muda (80%) dan 2 butir kompetensi madya (20%) dengan rincian 30 laporan/dokumen dari butir kompetensi Muda, dan 6 laporan/dokumen dari butir kompetensi Madya